



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PERENCANAAN KOMUNIKASI LEMBAGA
AMIL ZAKAT DOMPET AL – QUR’AN
INDONESIA KEPADA DONATUR DI
SIDOARJO**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom)

Oleh

Chlara Devita Hadini

NIM. B75219048

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2023

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chlara Devita Hadini

NIM : B75219048

Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul **Perencanaan Komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada Donatur Di Kabupaten Sidoarjo** adalah benar merupakan karya Intelektual saya sendiri. Semua sumber yang digunakan telah diakui dan dikutip sesuai aturan penulisan ilmiah yang berlaku.

Saya menyadari bahwa pelanggaran etika akademik dalam skripsi ini dapat mengakibatkan Tindakan disipliner dari universitas. Saya siap menerima konsekuensi yang mungkin timbul akibat pelanggaran tersebut.

Demikianlah pernyataan otentikasi ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Saya siap memberikan klarifikasi atau menjawab pertanyaan terkait dengan skripsi ini.

Surabaya, 22 Mei 2023
Yang membuat pernyataan



Chlara Devita Hadini
NIM. B75219048

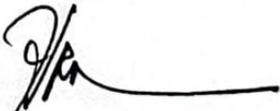
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Chlara Devita Hadini
NIM : B75219048
Progam Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Lembaga
Amil Zakat Dompot Al – Qur'an
Indonesia kepada Donatur di Sidoarjo.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, ²² Mei 2023

Menyetujui Pembimbing,



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag., M.Fil.I.
(NIP : 197110171998031001)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PERENCANAAN KOMUNIKASI LEMBAGA AMIL ZAKAT DOMPET
AL – QUR'AN INDONESIA KEPADA DONATUR DI SIDOARJO

SKRIPSI

Disusun Oleh

Chlara Devita Hadini

B75219048

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu Pada
tanggal 6 Juli 2023

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Moch Choirul Arif, S.Ag, M. Fil.
NIP. 197110171998031001

Penguji II

Dr. Agoes Moh. Moefad, S.H, M.Si
NIP. 197008252005011004

Penguji III

Pardianto, S.Ag, M.Si
NIP. 197306222009011004

Penguji IV

Advan Navis Zubaidi, S.ST, M.Si
NIP. 198311182009011006

Surabaya, 06 Juli 2023

Dekan

Dr. Moch Choirul Arif, S.Ag, M. Fil.
NIP. 197110171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : CHLARA DEVITA HADINI
NIM : B75219048
Fakultas/Jurusan : DAKWAH DAN KOMUNIKASI / ILMU KOMUNIKASI
E-mail address : b75219048@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PERENCANAAN KOMUNIKASI LEMBAGA AMIL ZAKAT DIMPET
AL - QUR'AN INDONESIA KEPADA DONATUR DI SIDOARJO.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Juli 2023

Penulis

(CHLARA DEVITA HADINI)

ABSTRAK

Chlara Devita Hadini, B75219048. *Perencanaan Komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia Kepada Donatur Di Kabupaten Sidoarjo.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur di kabupaten Sidoarjo serta hambatan yang dihadapi Dompot Al – Qur'an Indonesia . peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif . Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Interkasi Simbolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia dengan indikator perencanaan komunikasi yang terbukti melalui tahapan yang dilalui oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia baik dari internal kelembagaan maupun publik. (2) Perencanaan komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia berjalan dengan baik karena dukungan sumber daya manusia yang mampu memberikan makna terhadap visi misi secara operasional dan kemampuan personal Dompot Al-Qur'an Indonesia yang membuat daya dorong untuk memaknai visi misi dengan sesuai tujuan.

Kata Kunci : *Perencanaan Komunikasi, Dompot Al – Qur'an Indonesia, Donatur.*

ABSTRACT

Chlara Devita Hadini, B75219048. Communication Planning of Dompot Al-Qur'an Indonesia Zakat Institution to Donors in Sidoarjo Regency.

This research aims to examine the communication planning conducted by Dompot Al-Qur'an Indonesia to donors in Sidoarjo Regency, as well as the obstacles faced by Dompot Al-Qur'an Indonesia. The researcher used a qualitative descriptive method, with Symbolic Interaction Theory as the theoretical framework.

The results show that (1) the communication planning conducted by Dompot Al-Qur'an Indonesia follows with communication planning indicators proven through the stages passed by Dompot Al-Qur'an Indonesia, both from internal institutional and public aspects. (2) The communication planning of Dompot Al-Qur'an Indonesia runs well due to the support of human resources who are able to give meaning to the vision and mission operationally, as well as the personal ability of Dompot Al-Qur'an Indonesia, which provides a driving force to interpret the vision and mission according to the goals.

Keywords: *Communication Planning, Dompot Al-Qur'an Indonesia, Donors.*

أبستراك

الزكوية الأمل مؤسسة في الاتصال تخطيط. ب. ٤٨. ٧٥٢١٩٠ هادي، ديفيتا شلارا سيدوارجو محافظة في للمتبرعين إندونيسيا القرآن دمبيت

القرآن دومبيت به يقوم الذي الاتصالي التخطيط دراسة إلى الدراسة هذه تهدف دومبيت تواجهها التي والعقبات سيدوارجو مقاطعة في المتبرعين إلى الإندونيسي المستخدمة النظرية. النوعي الوصفي المنهج الباحث استخدم. الإندونيسي القرآن الرمزي التفاعل نظرية هي الدراسة هذه في

الاتصال تخطيط في الإندونيسي القرآن دومبيت يلي يتبع ما إلى الدراسة توصلت المراحل خلال من الاتصال خطة إثبات ويتم (٢) ليسلي، فيليبس تخطيط نموذج أو للمؤسسة الداخلي الجانب من سواء الإندونيسي القرآن دومبيت بها يمر التي الإندونيسي القرآن دومبيت في الاتصال خطة تنفيذ يتم (٣). العام الجانب من وقدرة عملي بشكل والرسالة الروية لتفسير المؤهلين العاملين دعم بفضل بنجاح مع يتوافق بما والرسالة الروية تفسير على الفردية الإندونيسي القرآن دومبيت الأهداف

الإندونيسية، القرآن دمبيت جمعية الاتصال، تخطيط: الرئيسية الكلمات
المتبرعين

UIN SUNAN AMPIL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	III
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR BAGAN	XIII
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II	12
KAJIAN TEORITIK.....	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Penelitian terdahulu yang relevan	37
BAB III	42
METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Jenis dan Sumber Data	43

D. Tahap – Tahap Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Validitas Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	47
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	74
1. Perspektif Teori	74
2. Perspektif Islam	80
BAB V	85
PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran dan Rekomendasi	85
C. Keterbatasan Penelitian	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN.....	92



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dompot Al Qur'an Indonesia	49
Gambar 4. 2 Logo Dompot Al – Qur'an Indonesia.....	51
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi DQ.....	53



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian 32



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, terjadi kemajuan yang menarik dalam pemahaman agama di kalangan umat Islam di Indonesia, salah satu focus mengenai kesadaran tentang zakat, sedekah, dan infak. Ini tercermin dalam banyaknya organisasi sosial yang didirikan, baik yang didirikan oleh masyarakat maupun pemerintah. Tujuan pendirian lembaga-lembaga tersebut adalah untuk membantu wajib zakat dalam menyalurkan zakat mereka dengan lebih mudah.

Dalam undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, pasal 1 bab 1 menjelaskan bahwa lembaga pengelola zakat memiliki beberapa bentuk. Pertama, terdapat badan amil zakat (Baz) yang merupakan organisasi sosial pengelola zakat yang didirikan oleh pemerintah dengan melibatkan unsur pemerintah dan masyarakat. Tugas Baz salah satunya mengumpulkan, mendistribusikan, dan memanfaatkan zakat sesuai dengan prinsip agama. Kedua, terdapat Unit Pengumpulan Zakat (Upz) yang merupakan lembaga yang didirikan oleh badan amil zakat di semua tingkatan. Tugas Upz adalah mengumpulkan zakat dan melayani muzzaki (pemberi zakat) di tingkatan pemerintahan dan sektor swasta. Ketiga, terdapat Lembaga Amil Zakat (Laz) yang didirikan dan didukung oleh masyarakat dan mendapatkan pengakuan dari pemerintah. Laz bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat.¹

Zakat adalah satu pilar utama dalam Islam yang memiliki peran sangat penting dalam kehidupan nyata. Baik zakat harta dan fitrah memiliki peran sebagai sarana komunikasi

¹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), 280.

penghubung masyarakat yang mampu dengan yang tidak mampu. Dengan adanya institusi organisasi sosial, terjadi pemerataan pendapatan ekonomi yang lebih adil jika pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama dan sesuai dengan ketentuan yang benar.²

Masyarakat merupakan elemen terpenting dalam suatu penyelenggaraan Zakat, Infaq, dan Sedekah. Sebab masyarakat adalah salah satu yang menjadi pihak pemberi dan juga penerima manfaat pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah (Zis). Masyarakat muslim sebagai pemberi zakat, sedangkan masyarakat umum muslim ataupun non muslim adalah sebagai penerima manfaat dari pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (Zis).³

Pada dasar pelaksanaannya, zakat, infaq, dan sedekah (Zis) memiliki dua indicator penting yaitu religi dan sosial ekonomi. Aspek religi yang berarti bahwa Zis yang dilakukan merupakan suatu anjuran Allah yang diperintahkan untuk umat muslim untuk membentuk ketaatan kepada umat muslim. Sedangkan aspek sosial ekonomi, sebagai bentuk tujuan umat muslim untuk saling mengulurkan tangannya untuk membantu menyesejahterakan sesama umat muslim.

Sedangkan aspek sosial ekonomi, sebagai bentuk tujuan umat muslim untuk saling mengulurkan tangannya untuk membantu menyesejahterakan sesama umat muslim.

Tugas Lembaga amil zakat adalah untuk membantu pengumpulan dana, pendistribusian dan pemberdayaan zakat. Salah satu tugas penting dari sebuah Lembaga adalah sosialisasi . dengan adanya sosialisai yang baik dan optimal. Diharapkan masyarakat bisa sadar akan kewajiban melakukan zakat.

² Hafidhuddin, D. Zakat dalam Perekonomian Modern.(Jakarta : Gema Insani Press, 2002), 5.

³ Syafiq, "PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM MENUNAIKAN ZAKAT, INFAQ, SEDEKAH DAN WAKAF (ZISWAF)", *Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 5,no.2, 2018, 24.

Kegiatan sosialisai tentang zakat, infaq, dan sedekah bisa dilakukan secara terus menerus dan bekesinambungan. Misalnya secara langsung yaitu dengan menggunakan Forum dan media seperti Khutbah Jum at , Majelis Taklim dan diskusi lainnya, selain itu bisa dilakukan menggunakan media seperti surat kabar , koran , internet dan televisi.⁴

Dalam beberapa waktu ini, mulai timbul beberapa Lembaga amil zakat atau organisasi sosial yang memberikan dananya secara produktif,diantaranya adalah Lembaga Amil Zakat Dompot Al – Quran Indonesia yaitu Lembaga Nirmala yang focus pada pemberdayaan Masyarakat melalui progam Pendidikan, perekonomian, dakwah dan masyarakat dengan zakat, infaq, sedekah dan wakaf dari individu ataupun kelompok dan perusahaan. Lembaga tersebut berfungsi untuk menjalin ukhuwah yang profesionalitas dalam pemberdayaan dan pelayanan melalui permasyarakat zakat, infaq dan sedekah serta membangun masyarakat yang akrab dengan Al – Qur'an.

Semakin lama perkembangan zaman , muncul kesadaran bagi sebuah Lembaga bahwa dalam sebuah kegiatan suatu progam tidak akan berhasil tanpa adanya perencanaan pada awal menjalankanya, membuat beberapa Lembaga menerapkan sebuah perencanaan untuk melancarkan sebuah progam yang akan dijalaninya.

Peneliti akan focus kepada memahami perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur di kabupaten sidoarjo . karena dari setiap Lembaga khususnya Dompot Al – Qur'an Indonesia yang akan melakukan tugasnya sebagai Lembaga amil zakat tentunya harus memiliki perencanaan komunikasi kepada masyarakat agar berjalan sesuai target. Perencanaan progam komunikasi atau PPK adalah upaya rancangan plaksanaan untuk progam

⁴ Prof. Dr.H.Ismail Nawawi, MPA, M.Si. *Zakat -Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi*. (Surabaya : Penerbit Putra Media Nusantara, 2010), 140.

komunikasi yang bertujuan untuk menkampanyekan, atau mempromosikan suatu produk, produk sendiri di bagi menjadi beberapa jenis salah satunya program, barang, jasa atau Lembaga kepada masyarakat dengan memiliki harapan tercapainya tujuan perencanaan komunikasi yang telah diterapkan oleh setiap organisasi atau Lembaga. Program komunikasi biasa disebut dengan kampanye komunikasi. kampanye komunikasi sendiri merupakan usaha yang direncanakan dari komunikator untuk mempengaruhi khalayak melalui pesan dengan tujuan tertentu. Dengan tujuan tertentu ini yang disebut dengan perencanaan komunikasi instrumental.⁵

Lembaga Amil Zakat Dompet Al-Qur'an Indonesia telah berhasil menerapkan program kampanye dengan baik, meskipun penerapannya belum maksimal di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya berzakat, infak, dan sedekah, serta keterbatasan literasi di kalangan masyarakat. Dompet Al-Qur'an Indonesia telah beroperasi selama 11 tahun dan memberikan manfaat bagi umat Islam. Selama periode tersebut, Dompet Al-Qur'an Indonesia terus berupaya melibatkan berbagai pihak, termasuk amil, donatur, mustahik, tokoh agama, dan masyarakat umum. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, Dompet Al-Qur'an Indonesia semakin kuat dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi para amil dalam menjalankan amanah dari para donatur.

Dari uraian di atas, terlihat bahwa mengkampanyekan program dan mengajak para donatur untuk berdonasi bukanlah tugas yang mudah bagi sebuah lembaga. Oleh karena itu, perencanaan komunikasi yang baik menjadi sangat penting untuk mempermudah pengelolaan dan manajemen kerja yang terarah. Perencanaan merupakan proses penting dalam

⁵ Hafied Cangara, *“Perencanaan Dan Strategi Komunikasi”*. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. :2014) , 54.

menetapkan suatu hal dengan mengidentifikasi langkah-langkah yang jelas untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Dalam perencanaan, perlu diputuskan apa yang perlu dilakukan, kapan harus dilakukan, dan siapa yang bertanggung jawab melakukannya.⁶ Oleh karena itu, Dompot Al-Qur'an Indonesia harus benar-benar mempersiapkan perencanaan yang matang dengan mempertimbangkan hal-hal penting untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam latar belakang penelitian ini, telah dijelaskan mengenai pentingnya perencanaan komunikasi bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Al-Qur'an Indonesia dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat. Dompot Al-Qur'an Indonesia telah beroperasi selama 12 tahun dan terus mengalami perkembangan serta inovasi dalam menyebarkan manfaat kepada umat Islam. Dalam usianya yang masih relatif muda, lembaga ini telah berhasil mendapatkan kepercayaan masyarakat sebagai salah satu LAZ yang dapat dipercaya dalam menyalurkan zakat.

Dalam konteks ini, penelitian kualitatif mengenai perencanaan komunikasi LAZ Dompot Al-Qur'an Indonesia menjadi relevan dan penting. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam perencanaan, proses, dan faktor-faktor yang terlibat dalam perencanaan komunikasi lembaga tersebut kepada para donatur. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia dalam melaksanakan perencanaan komunikasinya.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan komunikasi LAZ Dompot Al-Qur'an Indonesia, lembaga ini dapat mengoptimalkan upaya komunikasi mereka dan meningkatkan partisipasi donatur. Penelitian ini juga dapat

⁶ Hafied Cangara. *“Perencanaan Dan Strategi Komunikasi”*. (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. :2014) , 47.

memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga sejenis dalam merumuskan strategi komunikasi yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan pemahaman mengenai perencanaan komunikasi dalam konteks lembaga pengelola zakat.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi penting dalam menguatkan peran LAZ Dompot Al-Qur'an Indonesia sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional dan efektif. Melalui penelitian kualitatif yang mendalam ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang perencanaan komunikasi LAZ Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan diatas maka penulis mengajukan pertanyaan yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana tahapan internal Kelembagaan yang dilakukan Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur DiKabupaten Sidoarjo dalam melakukan perencanaan komunikasi yang efektif?
2. Bagaimana tahapan eksternal Dompot Al – Qur'an Indonesia dalam keberhasilan perencanaan komunikasi dalam mencapai tujuan Lembaga ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses tahapan internal kelembagaan perencanaan Komunikasi lembaga amil zakat dompet al – qur' an kepada donatur di kabupaten sidoarjo.
2. Untuk mengetahui proses tahapan eksternal kelembagaan dari perencanaan komunikasi dompet Al – Qur'an Indonesia kepada donatur dikabupaten Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Pada manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan wawasan dan informasi mengenai pengetahuan perencanaan komunikasi Lembaga amil zakat kepada masyarakat dan kalangan akademis khususnya program studi Ilmu Komunikasi, serta memberikan kontribusi temuan – temuan yang diteliti bagi peneliti maupun program studi Ilmu Komunikasi.

2. Secara praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan bagi khalayak dan akademisi mengenai perencanaan komunikasi yang diharapkan dapat menjadi bahan referensi Bersama dan dapat menjadikan masukan bagi Dompot Al – Qur'an Indonesia.

E. Definisi Konsep

1. Perencanaan Komunikasi

Perencanaan komunikasi adalah proses strategis yang melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai di masa depan serta perencanaan yang dilewati berupa langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Komunikasi, pada dasarnya, merupakan penyampaian informasi, pesan, gagasan, atau pengertian melalui berbagai lambang yang memiliki arti atau makna, baik secara verbal maupun non-verbal, dengan tujuan mencapai pemahaman dan kesepakatan bersama antara individu atau kelompok.⁷

Dalam konteks penelitian ini, perencanaan komunikasi merujuk pada rancangan strategis yang dirumuskan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia untuk tujuan komunikasi, dengan fokus pada edukasi dan pemahaman yang ingin

⁷ Hafied Cangara, Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 47

disampaikan kepada khalayak. Tujuan dari perencanaan komunikasi ini adalah untuk mempengaruhi dan merubah tingkah laku khalayak melalui pengiriman pesan-pesan yang tepat dan efektif.

Dalam penelitian ini, perencanaan komunikasi menjadi penting sebagai kerangka konseptual untuk memahami bagaimana Dompot Al-Qur'an Indonesia merancang strategi komunikasinya dalam upaya memberikan edukasi kepada khalayaknya. Perencanaan komunikasi ini melibatkan identifikasi tujuan-tujuan yang ingin dicapai, pemilihan pesan-pesan yang relevan, pemilihan media komunikasi yang efektif, serta perencanaan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan komunikasi tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan perencanaan komunikasi yang matang, Dompot Al-Qur'an Indonesia diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif dan efektif terhadap khalayaknya, sehingga dapat mendorong perubahan perilaku yang diinginkan. Perencanaan komunikasi menjadi dasar penting dalam merancang strategi komunikasi yang efektif dan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan-tujuan Dompot Al-Qur'an Indonesia sebagai lembaga pengelola zakat yang profesional dan terpercaya.

2. Donatur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), donatur didefinisikan sebagai penderma tetap yang secara konsisten memberikan sumbangan berupa uang kepada suatu organisasi, lembaga, atau entitas lainnya. Secara umum, donatur adalah seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi yang memiliki minat dan kemampuan finansial untuk memberikan bantuan. Motivasi donatur bermula dari keinginan untuk mendorong kepentingan umum. Bagi mereka, memberikan sumbangan merupakan bentuk ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan

keimanan kepada Allah SWT. Donatur umumnya mempercayakan kebaikan mereka melalui organisasi nirlaba yang dapat mengelola sumbangan dengan baik dan mengalokasikannya kepada pihak yang membutuhkan dengan tepat dan layak.⁸

Dalam konteks perencanaan komunikasi, donatur dapat didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang secara sukarela memberikan sumbangan finansial atau sumber daya lainnya kepada sebuah lembaga atau organisasi, seperti Dompot Al-Qur'an Indonesia, dengan tujuan untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program-program yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Donatur dalam perencanaan komunikasi memiliki peran penting sebagai khalayak atau target komunikasi yang diharapkan dapat terpengaruh dan terinspirasi oleh pesan-pesan yang disampaikan oleh lembaga, sehingga mereka merasa terhubung, termotivasi, dan tergerak untuk berpartisipasi dalam upaya penggalangan dana atau kegiatan lainnya yang dilakukan oleh lembaga tersebut. Donatur juga dianggap sebagai mitra strategis lembaga dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam perencanaan komunikasi, penting untuk merumuskan strategi komunikasi yang efektif dan tepat sasaran untuk mengkomunikasikan nilai-nilai, manfaat, dan dampak positif yang akan diperoleh oleh donatur jika mereka berpartisipasi aktif dalam mendukung lembaga amil zakat seperti Dompot Al-Qur'an Indonesia.

3. Lembaga Amil zakat Dompot Al- Quran Indonesia.

Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Quran Indonesia (LAZ Dompot Al-Quran Indonesia) merupakan sebuah lembaga keagamaan yang berfokus pada pengelolaan dana

⁸ Arti kta “ Donatur “ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) .
Pada <https://kbbi.web.id/donatur>.Diakses 10 Oktober 2022

zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program pendidikan, perekonomian, dakwah, dan kemanusiaan. LAZ Dompot Al-Quran Indonesia memiliki lokasi kantor pusat di Ruko Citra City R-28, Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Melalui pengelolaan dana ZISWAF, lembaga ini bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif yang nyata bagi masyarakat yang membutuhkan, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami penulisan skripsi, penulis menyusun sistematika yang terdiri dari berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang pentingnya perencanaan komunikasi bagi Lembaga Sosial, khususnya Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia, serta rumusan masalah terkait perencanaan komunikasi yang digunakan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian juga mencakup tahapan apa yang digunakan lembaga, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep perencanaan komunikasi, donatur, dan Dompot Al-Qur'an Indonesia, serta sistematika pembahasan.

2. Bab II Kajian Teoritis

Pada bab kajian teoritis, terdapat pembahasan mengenai teori yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu Perencanaan Komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an kepada Donatur di Kabupaten Sidoarjo. Bab ini juga menyajikan kerangka teori atau kerangka berfikir peneliti yang didasarkan pada teori Interaksi Simbolik dan perspektif

Islam yang digunakan peneliti dengan merujuk pada surah-surah yang relevan. Selain itu, bab ini mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini, akan dijelaskan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang digunakan oleh peneliti. Lokasi penelitian berada di Ruko Citra City R-28, Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, dengan sumber data yang diperoleh melalui beberapa kriteria informan. Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan penulisan laporan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Validitas data diuji dengan menggunakan metode triangulasi dan triangulasi teori. Terakhir, analisis data dilakukan melalui reduksi data dan penyajian data.

4. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengungkapkan temuan penelitian yang telah dilakukan dan melakukan konfirmasi temuan tersebut dengan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai perencanaan komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Sidoarjo.

5. Bab V Penutup

Bab Penutup ini diakhiri dengan menguraikan tentang kesimpulan akhir dari penelitian yang bertujuan sebagai jawaban umum yang terdapat pada hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian yang dilakukan serta rekomendasi dari peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Perencanaan Komunikasi

a. Definisi Perencanaan Komunikasi

Dalam pengertian perencanaan komunikasi, terdapat dua unsur penting, yaitu perencanaan dan komunikasi. Menurut Waterston, perencanaan didefinisikan sebagai upaya yang sadar, terorganisasi, dan berkelanjutan untuk memilih alternatif terbaik dalam mencapai tujuan tertentu.⁹ Sementara itu, menurut Carl I. Hovland, komunikasi merupakan proses yang mengubah perilaku orang lain. Selanjutnya, ilmu komunikasi adalah usaha yang sistematis untuk merumuskan prinsip-prinsip yang kuat dalam penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.¹⁰

Pengertian perencanaan komunikasi menurut para ahli termasuk definisi dari Robin Mehall. Menurutnya, perencanaan komunikasi adalah suatu dokumen tertulis yang menjelaskan langkah-langkah yang harus diambil dalam hubungan dengan komunikasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dokumen ini mencakup cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut, audiens yang dituju, alat yang digunakan, jangka waktu pencapaian tujuan, serta metode evaluasi untuk mengukur hasil dari program komunikasi tersebut.¹¹

⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), 22.

¹⁰ Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 10.

¹¹ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), 20.

Menurut John Middleton, perencanaan komunikasi adalah proses pengaturan dan penggunaan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi¹².

Perencanaan komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam segala kegiatan, terutama dalam memperkenalkan atau memasarkan produk, ide, dan gagasan. Ketika memahami proses perencanaan dan elemen-elemen komunikasi dalam suatu organisasi, terdapat beberapa masalah yang dapat muncul dalam perencanaan komunikasi¹³.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perencanaan komunikasi memiliki peran yang sangat penting. Perencanaan komunikasi dapat digunakan dalam merancang program dan strategi pemasaran produk. Ini menjadi hal mendasar yang dibutuhkan dalam segala jenis kegiatan, terutama dalam memperkenalkan dan memasarkan produk, ide, dan gagasan.

a. Pendekatan dalam Perencanaan Komunikasi

Menurut Banfield dan Meyerson dalam Sholihin, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam perencanaan, yaitu:

- 1) Pendekatan Perencanaan Rasional Menyeluruh adalah pendekatan perencanaan yang didasarkan pada kebijaksanaan umum untuk merumuskan tujuan secara menyeluruh dan terpadu. Pendekatan ini melibatkan seperangkat spesifikasi tujuan yang lengkap dan terintegrasi, serta menggunakan peramalan yang tepat dan didukung oleh sistem informasi.

¹² Ibid ., 47.

¹³ Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasinya*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2015), 76.

2) Pendekatan Perencanaan Terpilah adalah pendekatan perencanaan yang mempertimbangkan bagian-bagian yang terkait secara langsung dengan unsur atau subsistem yang menjadi prioritas dalam kebijaksanaan umum. Pendekatan ini lebih mudah dan realitis dalam pelaksanaannya.¹⁴

b. Area Perencanaan Komunikasi

Wilayah kerja dalam perencanaan komunikasi mencakup beberapa aspek, antara lain:

1. Pencitraan diri, perusahaan, lembaga, dan organisasi melalui unit kehumasan dan hubungan masyarakat. Hal ini melibatkan upaya untuk membangun citra yang positif melalui kegiatan komunikasi yang terencana.
- 2) Pemasaran komersial, jasa, dan politik melalui program periklanan dan promosi. Perencanaan komunikasi dapat membantu dalam merancang strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan mencapai tujuan pemasaran.
- 3) Kerja sama antara lembaga dan negara melalui komunikasi internasional. Perencanaan komunikasi dapat membantu dalam membangun hubungan baik antara negara, organisasi internasional, dan lembaga dalam rangka kerjasama dan diplomasi.
- 4) Pengembangan industri percetakan dan penertiban surat kabar, majalah, dan penerbitan

¹⁴ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Aksara, 2013), 52.

buku. Perencanaan komunikasi berperan penting dalam mengatur dan mengembangkan industri percetakan serta mengatur proses penerbitan yang efisien.

- 5) Penyebarluasan gagasan pembangunan dalam sektor kesehatan, pendidikan, pertanian, perindustrian, koperasi, perbankan, perpajakan, kependudukan, lingkungan hidup, peningkatan peran wanita, dan pembangunan perdesaan melalui program komunikasi yang bertujuan untuk mendukung pembangunan dan kesadaran masyarakat.¹⁵

Dalam melakukan perencanaan komunikasi, semua aspek tersebut perlu dipertimbangkan secara hati-hati dan terencana guna mencapai tujuan yang diinginkan tanpa melanggar etika dan aturan yang berlaku.

d. Model Perencanaan Komunikasi

Secara umum, terdapat dua macam model perencanaan yang dapat dibedakan, yaitu model fungsional dan model operasional. Model fungsional bertujuan untuk mengespesifikasikan hubungan-hubungan tertentu antara unsur-unsur dalam suatu proses dan menghasilkan hubungan baru. Model fungsional banyak digunakan dalam pengkajian ilmu pengetahuan, terutama dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan tingkah laku manusia.

Sementara itu, model operasional menggambarkan proses dengan merinci langkah-langkah pelaksanaan suatu program. Model ini berusaha untuk memperjelas tugas dan hubungan

¹⁵ Ibid,63-64.

antara komponen-komponen yang terlibat serta membuat proyeksi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pelaksanaan.¹⁶

Dalam konteks perencanaan komunikasi, Hafied Cangara menyebutkan beberapa model yang dapat digunakan, antara lain:

- 1) Model perencanaan komunikasi Cultip dan Center
- 2) Model Perencanaan Komunikasi Philip Lesley
- 3) Model Perencanaan Komunikasi AIDDA
- 4) Model Perencanaan Komunikasi Komunikasi Lima Langkah
- 5) Model Perencanaan Komunikasi John Middleton
- 6) Model Perencanaan Komunikasi “P” Proses
- 7) Model Perencanaan Komunikasi ACADA
- 8) Model Perencanaan Komunikasi Hierarchy Effect
- 9) Model Perencanaan Komunikasi Alur tanda “?”¹⁷

Pemilihan model perencanaan komunikasi yang tepat akan tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai. Setiap model memiliki keunikan dan pendekatan yang berbeda dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi komunikasi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang masing-masing model dapat membantu dalam merancang perencanaan komunikasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan.

e. Elemen – elemen Perencanaan Komunikasi

¹⁶ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Aksara, 2013), 66.

¹⁷ Amri Syarif Hidayat, *Perencanaan Komunikasi Hakekat dan Implementasi*, (Solo: Pustaka Iltizam, 2015), 109.

Perencanaan komunikasi melibatkan empat elemen utama yang harus dipertimbangkan. Pertama, tujuan yang menggambarkan kondisi masa depan yang ingin dicapai. Kedua, aksi yang mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, sumber daya yang mencakup semua hal yang diperlukan dalam pelaksanaan aksi. Terakhir, pelaksanaan yang mencakup tata cara dan arah pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan.¹⁸

Selain itu, dalam komunikasi secara umum, terdapat beberapa elemen yang perlu dipahami untuk mendukung keberhasilan perencanaan komunikasi. Pertama, komunikator yang merupakan orang yang menyampaikan pesan. Kedua, pesan yang merupakan ide atau informasi yang ingin disampaikan. Ketiga, media sebagai sarana yang digunakan dalam proses komunikasi. Keempat, komunikan yang merupakan pihak atau sasaran yang menerima pesan. Dan terakhir, umpan balik yang merupakan respon yang diberikan oleh komunikan terhadap pesan yang diterimanya.¹⁹

Dengan pemahaman yang baik tentang elemen-elemen tersebut, perencanaan komunikasi dapat dilakukan secara lebih efektif dan strategis. Penggunaan elemen-elemen ini akan membantu dalam menyusun rencana komunikasi yang tepat, menggunakan media yang relevan, dan memperoleh umpan balik yang berharga untuk terus meningkatkan komunikasi yang dilakukan.

- f. Beberapa Masalah yang Perlu Mendapat Perhatian dalam Penyusunan Perencanaan Komunikasi

¹⁸ Ibid.,79.

¹⁹ Ibid.,80.

Berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan dalam perencanaan komunikasi antara lain:

1) Regulasi Internasional

Dalam menyusun rencana komunikasi yang berskala internasional dan nasional, perlu memperhatikan peraturan yang berlaku, terutama terkait penggunaan jaringan satelit.

2) Kebijaksanaan Nasional

Penyusunan perencanaan komunikasi juga harus memperhatikan kebijakan nasional yang tercantum dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional dan peraturan-perundang-undangan terkait, seperti yang berkaitan dengan pers, penyiaran, hak cipta, dan informasi elektronik.

3) Desentralisas

Perencanaan komunikasi yang berskala nasional seringkali dilakukan secara sentral oleh pemerintah pusat, namun diperlukan koordinasi dengan pemerintah daerah agar pelaksanaannya efektif.

4) Koordinasi Komunikasi dan Informasi

Koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah, serta antardepartemen dalam mengelola sumber daya komunikasi sangat penting dalam perencanaan komunikasi.

5) Distribusi

Perencanaan komunikasi perlu mempertimbangkan kebutuhan distribusi informasi yang melibatkan jarak, waktu, dan wilayah yang berbeda.

6) Partisipasi dan Umpan Balik

Proses komunikasi yang efektif melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan umpan balik untuk memastikan adanya interaksi dua arah.

7) Riset dan Evaluasi

Penggunaan riset dan evaluasi merupakan elemen penting dalam perencanaan komunikasi untuk mengembangkan program yang efektif.

8) Tenaga dan Pelatihan

Masalah sumber daya manusia dalam bidang komunikasi perlu diperhatikan, termasuk keseimbangan antara keterampilan tenaga kerja dengan peralatan yang tersedia.

9) Integritas

Perencanaan komunikasi harus memperhatikan aspek integritas dalam menyampaikan pesan yang jujur, akurat, dan konsisten.

10) Pemilikan Media

Perencanaan komunikasi juga perlu mempertimbangkan pola pemilikan media yang dapat dipengaruhi oleh sistem komunikasi dan ideologi yang dianut oleh negara tersebut.²⁰

Dengan memperhatikan berbagai masalah ini, perencanaan komunikasi dapat dilakukan secara lebih

²⁰ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), 56-57.

efektif dan responsif terhadap kebutuhan dan konteks yang ada.

2. Donatur

a. Pengertian Donatur

Pembahasan tentang donatur di sini terkait dengan individu yang memberikan harta (muzakki) atau menyumbangkan harta mereka kepada lembaga pengelola zakat agar dapat diberikan kepada yang berhak menerimanya. Penggunaan istilah "donatur" tidak umum dalam buku-buku atau referensi secara umum. Oleh karena itu, untuk menjelaskan konsep ini, sumber-sumber internet yang relevan digunakan sebagai referensi.

Donatur adalah orang, perusahaan, atau organisasi yang telah atau masih memberikan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) kepada lembaga pengelola zakat untuk didistribusikan kepada yang berhak menerima. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, donatur merupakan individu yang secara teratur memberikan sumbangan berupa uang kepada perkumpulan atau lembaga.²¹

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 1 dari Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, dapat disimpulkan bahwa muzakki atau donatur adalah seseorang yang beragama Islam atau perusahaan yang wajib menjalankan kewajiban pembayaran zakat.²²

²¹ Andy Riswan Ritonga." Analisis Faktor-faktor Pendorong Masyarakat Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) melalui Bazda Sumatera Utara", Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara,2012.

²² Prof.Dr,H.Ismail Nawawi, MPA,MPA.,M.Si.*Zakat Dalam Perspektif Fiqh, Sosial&Ekonomi*. (Surabaya : Putra Media Nusantara,2010),129.

Donatur dalam Islam disebut sebagai muzakki, yang mengacu pada orang atau badan usaha yang memberikan sumbangan uang. Muzakki dapat mencakup individu Muslim maupun entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban zakat. Dengan demikian, jelas bahwa zakat tidak hanya berlaku bagi perorangan, tetapi juga diterapkan pada seluruh umat Muslim yang memiliki kekayaan yang berlebihan.

Dalam Islam, salah satu sumber keungan terdapat pada zakat.kewajiban berzakat, adalah salah satu rukun islam yang wajib dipenuhi.hal ini dikarenakan dalam berzakat dapat menjadi pemberdayaan umat dan membebaskan dari kesulitan mengenai keuangan. kewajiban tersebut tertuang dalam Al - Qur'an surat At0 Taubah 103 :

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ
صَلَّاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

*“Ambilah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”*²³

²³ Al – Qur’an Surat At- Taubah: 103. Diakses melalui <https://tafsirq.com/9-at-taubah/ayat-103> . pada tanggal 10 Desember 2022.

Tujuan dari berzakat, pada surat at- taubah ayat 103 adalah untuk melakukan pembersihan dan penyucian diri bagi donatur atau muzakki, baik dalam hal harta maupun spiritualitas. Selain itu, melalui berzakat, donatur juga dapat mengembangkan hubungan batiniah dan rasa kasih sayang terhadap sesama, serta menciptakan keharmonisan dalam masyarakat dengan mengurangi kesenjangan ekonomi.

Lembaga nirlaba atau organisasi non profit adalah sebuah entitas yang tidak memiliki tujuan untuk mencari keuntungan finansial, melainkan berfokus pada dukungan terhadap isu tertentu untuk mencuri perhatian publik. Sebagai lembaga non profit, donatur memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan berbagai aktivitas operasional. Donatur menjadi sumber dana utama bagi lembaga non profit.

Dalam hal sumbangan dana, donatur dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu donatur tetap dan donatur tidak tetap. Donatur tetap adalah mereka yang memberikan sumbangan dengan jumlah pasti secara rutin setiap bulan. Sedangkan, donatur tidak tetap adalah mereka yang memberikan sumbangan dengan jumlah yang tidak pasti atau tidak secara rutin setiap bulannya.

b. Bentuk-Bentuk Donasi

Dalam konteks lembaga sosial, tentunya terdapat pihak donatur yang memberikan sumbangan berupa barang dan uang sebagai bentuk kepedulian mereka. Kata "donasi" berasal dari bahasa Latin "donum" yang artinya pemberian. Pemberian tersebut biasanya berupa hal fisik yang

diberikan oleh individu atau badan hukum. Donasi ini dilakukan secara sukarela tanpa adanya imbalan yang diberikan.

Pemberian donasi biasanya tidak hanya berupa uang, tetapi bisa diwujudkan menjadi barang yang bermanfaat bagi sesama muslim. salah satunya barang yang memang siap pakai dan barang yang memiliki banyak manfaat dalam kemanusiaan. barang tersebut bisa berupa pakaian atau obat - obat an. kemudian makanan dan minuman . hal ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan para penerima donasi. dalam aksi kemanusiaan bisa terwujud dalam bentuk uang dan tenda bagi para penerima donatur yang terkena dampak bencana alam.²⁴

Dalam lembaga sosial atau Laz, donasi diberikan dan diwujudkan berupa dana zakat, infaq dan shodaqah. suatu bentuk dukungan dalam menyalurkan bantuan pada umumnya disebut dengan penggalangan dana guna untuk menyalurkan dan membantu bagi masyarakat yang membutuhkan sesuai syariat islam.

3. Lembaga Amil Zakat (LAZ)

a. Pengertian LAZ

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didukung oleh masyarakat dengan tujuan untuk membantu dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 mengatur beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh LAZ, di antaranya:

²⁴ M.Fuad Nasar. *Zakat di Ranah Agama Dan Negara*. (Jakarta : Rafikatama, 2016),63 .

- 1) LAZ adalah lembaga yang didirikan oleh masyarakat sebagai pengelola zakat.
- 2) LAZ harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat.
- 3) Pembentukan LAZ harus mendapatkan izin dari Menteri atau pejabat yang ditunjuk.
- 4) LAZ juga diharapkan dapat berkoordinasi dengan BAZNAS untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat.²⁵

Pemerintah menciptakan perlindungan dan memberikan keleluasaan kepada LAZNAS untuk mengelola zakat, sebagai upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan zakat.

b. Tugas dan Fungsi LAZ

LAZ yang telah mendapatkan pengukuhan dari pemerintah memiliki kewajiban tertentu yang harus dipenuhi, di antaranya:

- 1) Melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dirancang.
- 2) Menyusun laporan, termasuk laporan keuangan.
- 3) Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit melalui media massa.
- 4) Menyerahkan laporan kepada pemerintah.
- 5) Melakukan pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqah.²⁶

c. Pengertian Zakat, Infaq dan Shodaqah

- 1) Zakat

²⁵ UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pasal 17

²⁶ Fahrur Mu'is. *Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang Zakat* (Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011),40.

Kata zakat berasal dari " zaka " yang mempunyai arti keberkahan, dalam hal ini zakat dapat diartikan sebagai usaha dalam membersihkan diri dari dosa serta berdoa untuk menyuburkan pahala. dengan mengeluarkan sebagian harta pribadi dengan ikhlas untuk membantu sesama muslim yang membutuhkan.²⁷

Dalam perspektif syariah, zakat memiliki beragam pengertian. Yusuf al-Qardhawi mengartikan zakat sebagai bagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh pemiliknya (muzakki) dengan syarat-syarat tertentu untuk diserahkan kepada penerima yang berhak (mustahiq) juga dengan syarat-syarat tertentu. Pendapat Wahbah Zuhaili menganalisis definisi zakat dari empat mazhab:²⁸

- a) Madzhab Maliki menganggap zakat sebagai pengeluaran sejumlah tertentu dari harta tertentu setelah mencapai nishab (jumlah yang mewajibkan zakat kepada penerima yang berhak) dan telah berlalu setahun, kecuali untuk barang tambang dan pertanian.
- b) Madzhab Hanafi mendefinisikan zakat sebagai penetapan kadar tertentu dari harta tertentu oleh pembuat syariah semata-mata karena Allah SWT.
- c) Madzhab Syafi'i memberikan penjelasan bahwa zakat yang dikeluarkan dari harta

²⁷ Kementerian Agama RI, *Fiqih Zakat* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 28.

²⁸ Yusuf al-Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan* (Jakarta: Gema Insani, 2009), 76.

atau barang benda dengan metode tertentu yang telah ditetapkan .

- d) Mazhab Hanbali menjelaskan definisi ini sebagai jumlah tertentu yang wajib dikeluarkan dari Sebagian harta tertentu kepada kelompok dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan.²⁹

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa zakat merupakan kewajiban untuk menyerahkan atau memenuhi hak-hak yang ada dalam harta kepada mereka yang berhak menerimanya. Secara khusus, zakat memiliki karakteristik berikut:

- a) Zakat merupakan rukun Islam ketiga.
- b) Zakat melibatkan sejumlah harta tertentu yang dimiliki individu.
- c) Zakat dilakukan untuk membersihkan dan mensucikan harta serta jiwa pemiliknya.
- d) Kepemilikan harta bersifat pribadi bagi umat Islam tanpa memandang status, jenis kelamin, atau usia.
- e) Harta tertentu tersebut wajib diberikan kepada mereka yang berhak.
- f) Kepemilikan harta harus mencapai nisab dan telah berlalu setahun sejak kepemilikannya.³⁰

2) Infaq

²⁹ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997),280.

³⁰ Wawan Shofwan Shalehuddin, *Risalah Zakat, Infaq, dan Shadaqah* (Bandung: Tafakur, 2011), 12.

Infaq berasal dari kata anfaqah yang memiliki arti sesuatu perihal yang sudah habis, perihal tersebut bisa karena dijual atau rusak dan sering kali mengenai Tindakan yang dilakukan secara wajib dan sunnah.³¹ Selain itu definisi lain mengatakan bahwa infaq terfokus pada pengeluaran yang dikeluarkan sebagian dari penghasilan seseorang sesuai ajaran Islam yang telah ditetapkan.³² Berbeda dengan zakat yang memiliki nishab, infaq tidak mengenal nishab. Para ulama mendefinisikan infaq sebagai perbuatan atau pemberian yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan orang lain dengan niat ikhlas karena Allah SWT.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa infaq adalah tindakan menyisihkan sebagian dari harta seseorang untuk membantu kebutuhan masyarakat yang membutuhkan dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT.³³

3) Shodaqah

Shadaqah berasal dari kata "shadaqa" yang berarti memberi atau mendermakan kepada sesama. Shadaqah dapat mencerminkan keimanan dan ketaqwaan, hal ini menunjukkan bahwa orang yang bersedekah adalah orang yang mengakui imannya. Secara terminologi dalam Islam, shadaqah dan infaq memiliki pengertian yang sama. Perbedaannya hanya

³¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2007), hlm. 6

³² Amiruddin Inoed, *Anatomi Fiqih Zakat* (Yogyakarta: Celeban Timur, 2005), hlm 7

³³ Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Zakat* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1999) , hlm.17

pada benda yang diberikan, di mana infaq berkaitan dengan materi dan shadaqah meliputi materi dan non-materi.³⁴

4. Teori Interaksi Simbolik Herbert Blumer

Minat para interasionis simbolik tidak dibatasi sampai sosialisasi saja, namun juga pada interaksi yang dinilai penting untuk dirinya sendiri. kemampuan yang berkembang antar individu dalam prosesnya disebut interaksi.

Teori interaksi simbolik didasari dengan prinsip seseorang dengan merespon makna merkea yang dikonstruksikan sejauh dengan pemikiran dan interaksi kepada orang lain. aktor yang aktif dalam dunia sosial dianggap sebagai indovidu yang penting bagi instrumen produksi budaya, masyarakat dan hubungan yang memiliki makna yang berpengaruh.³⁵

Dengan Demikian untuk mengkaji makna yang diperoleh dari interaksi individu dalam lingkungan sosial dan lainnya, maka fokus makna tersebut dari simbol yang dimunculkan dari interaksi antar individu.

Hebert Blumer memberikan penjelasan mengenai konsep interaksi simbolik pada khusus tindakan dan interaksi antar manusia. keunikan teori ini salah satunya adalah manusia menafsirkan tindakan orang lain. reaksi yang dihasilkan tidak bergantung dengan tindakan itu sendiri, melainkan pada makna diberikan kepadanya. interaksi terjalin melalui beberapa makna salah satunya simbol, interprestasi, dan penemuan fakta dari tindakan seseorang.blumer

³⁴ Fahrur Mu'is. *Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang Zakat*(Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011),hlm.128

³⁵ Ali Nurdin. *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*.(Jakarta : Prenada Media, 2020), hlm.23 – 26

mempercayai makna yang muncul dengan objek dan peristiwa dari hasil interaksi antara anggota ataupun kelompok yang bukan secara objek itu sendiri. Bagi Blumer manusia tidak bertindak berdasarkan faktor eksternal (seperti fungsionalisme struktural) atau faktor internal, tetapi juga mampu memberi makna, dan menilai seseorang bertindak yang didasari relevansi yang mereka rasakan. Dalam perspektif interaksi simbolik Blumer, terdapat tiga prinsip inti. Pertama, prinsip arti (meaning) mengacu pada fakta bahwa manusia memberikan arti pada objek-objek sehari-hari berdasarkan interpretasi mereka terhadap objek tersebut. Kedua, prinsip bahasa (language) menyatakan bahwa objek diberikan makna melalui penggunaan simbol-simbol dalam bahasa. Ketiga, prinsip pikiran (thought) menekankan bahwa penafsiran individu tentang simbol dapat mempengaruhi persepsinya. Dalam teori interaksi simbolik, makna dianggap sebagai pusat dari perilaku manusia, dan bahasa memberikan sarana untuk memberikan makna melalui simbol. Simbol-simbol ini membedakan hubungan sosial manusia dari komunikasi hewan. Blumer menggambarkan interaksionisme simbolik sebagai perspektif yang didasarkan pada tiga premis atau asumsi yang saling terkait dan membentuk kerangka kajian yang utuh.

Setiap individu bertindak berdasarkan makna yang mereka berikan pada sesuatu. Makna tidaklah inheren pada objek atau sesuatu itu sendiri, tetapi diciptakan oleh individu itu sendiri melalui interpretasi mereka. Dalam dasarnya, setiap individu bertindak berdasarkan makna yang mereka berikan pada suatu hal. Dalam konteks ini, makna dapat diartikan sebagai hubungan antara simbolik atau bahasa dengan objek yang direpresentasikan. Oleh karena itu, tindakan setiap

individu terhadap suatu objek akan berbeda-beda karena memiliki makna yang berbeda pula. Dalam premis pertama tersebut, dapat dikemukakan bahwa asumsi atau interpretasi berperan penting dalam memberikan makna.

Selain itu, makna dapat diperoleh melalui interaksi sosial dengan orang lain. Premis kedua, menyatakan makna muncul saat seorang individu berinteraksi dengan individu lainnya. Meskipun setiap individu memiliki makna yang muncul dari dirinya sendiri, makna tersebut tidak terbentuk secara spontan. Sebaliknya, makna timbul melalui pengamatan terhadap tindakan individu lain yang telah mengetahuinya terlebih dahulu. Dengan kata lain, setiap individu memperoleh makna melalui cara individu-individu lain bertindak terhadapnya dalam konteks tertentu. Ketika individu berinteraksi dengan individu lain, mereka saling menjelaskan atau mendeskripsikan tindakan yang dilakukan. Respons individu terhadap tindakan tersebut tidak terjadi secara langsung, melainkan bergantung pada makna yang melekat dan timbul dari diri individu tersebut. Dengan demikian, tindakan sosial antara individu-individu terbentuk melalui proses ini. Hal ini berarti bahwa makna objek atau situasi muncul melalui interaksi sosial, di mana manusia secara bersama-sama membentuk pemahaman tentang arti sesuatu.

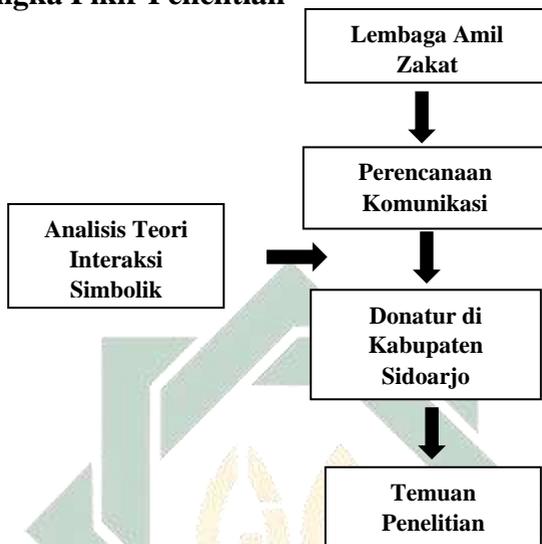
Kemudian, makna-makna tersebut terus disempurnakan selama proses sosial yang sedang berlangsung. Premis ketiga, bahwa makna bukanlah sesuatu yang mencapai titik akhir, tetapi terus berkembang dalam proses penafsiran untuk membentuk identitas yang tidak pernah berakhir. Individu perlu memiliki kecerdasan dalam mengenali simbol-simbol yang ditunjukkan oleh orang lain agar dapat mengantisipasi tindakan mereka. Makna dapat dipahami

melalui proses penafsiran yang dilakukan oleh individu ketika menghadapi situasi tertentu. Dalam proses ini, individu akan melakukan percakapan internal dengan dirinya sendiri, di mana mereka dapat berperan sebagai subjek atau objek, serta menguraikan dan menggabungkan berbagai makna untuk menyesuaikan dengan rangsangan yang mereka hadapi. Proses interpretasi ini mengubah dan membentuk makna, yang melibatkan individu dalam proses yang terus berlanjut.³⁶

Peneliti memilih Teori Interaksi Simbolik karena objek penelitian ini adalah sebuah lembaga sosial atau lembaga amil zakat, yang bertanggung jawab dalam mendistribusikan, mengumpulkan, dan memanfaatkan zakat sesuai dengan prinsip agama. Teori interaksi simbolik memberikan penekanan pada makna dalam komunikasi. Dalam studi perencanaan komunikasi, pemahaman yang mendalam tentang simbol, pesan, dan tanda yang digunakan dalam komunikasi menjadi kunci untuk merancang strategi komunikasi yang efektif. Selain itu, peran komunikasi dalam membentuk hubungan juga ditekankan dalam Teori Interaksi Simbolik. Teori ini menyoroti peran komunikasi dalam membentuk dan mempertahankan hubungan interpersonal dan kelompok sosial. Dalam penelitian perencanaan komunikasi, pemahaman tentang interaksi simbolik membantu merancang strategi komunikasi yang memperkuat dan membangun hubungan antara organisasi atau perencanaan dengan audiens target.

³⁶ West Richard dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis Dan Aplikasi*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 96.

5. Kerangka Pikir Penelitian



Bagan 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia yang berlokasi di Sidoarjo. Lembaga ini bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat, infaq, dan shodaqah untuk pemberdayaan dan kesejahteraan yatim dan dhuafa berdasarkan prinsip Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan program yang telah ditetapkan, Dompot Al-Qur'an Indonesia membutuhkan perencanaan komunikasi. Perencanaan komunikasi merupakan bagian penting dari kegiatan komunikasi, khususnya dalam hal ini adalah kegiatan sosialisasi program ZIS (zakat, infaq, dan shodaqah). Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini adalah masyarakat di wilayah Sidoarjo. Untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat, Dompot Al-Qur'an Indonesia perlu merancang perencanaan komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui perencanaan

komunikasi apa yang dilakukan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam program yang diusung, dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip dari Teori Interaksi Simbolik.

6. Perspektif Islam

Perencanaan memegang peranan yang krusial dalam memulai suatu pekerjaan, baik melalui proses pemikiran maupun pembentukan kerangka kerja, dengan tujuan mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diinginkan. Demikian pula, dalam konteks pendidikan Islam, penting bagi manajer dan pengelola pendidikan Islam untuk memberikan perhatian sepenuhnya pada tahap perencanaan. Perencanaan menjadi elemen yang sangat penting dalam meraih kesuksesan, sedangkan kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam dapat memiliki konsekuensi yang sangat berbahaya terhadap kelangsungan pendidikan tersebut.³⁷

Allah bahkan memberikan petunjuk kepada setiap orang yang beriman untuk merancang rencana masa depan. Dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr (59): 18, Allah berfirman tentang pentingnya mempersiapkan diri secara menyeluruh dalam menghadapi musuh-musuh Allah dengan segala kekuatan dan peralatan perang yang tersedia. Ayat ini juga mengingatkan bahwa setiap pengeluaran yang diinfakkan di jalan Allah akan dikembalikan sepenuhnya tanpa adanya penindasan.

³⁷ Sugeng Kurniawan, Jurnal Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al – Qur'an dan Al – Hadists, 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³⁸

Ayat tersebut mengandung pesan yang mengingatkan dan memanggil untuk bertindak. Terutama bagi individu yang memiliki ketakwaan, mereka diimbau untuk merenungkan baik buruknya perbuatan yang telah mereka lakukan di masa lampau. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan diri menghadapi masa kemudian yang lebih baik.

Dalam perencanaan komunikasi yang dimana dalam melakukan sebuah kegiatan sebelumnya harus melalui tahapan atau proses persiapan. Dengan persiapan yang mantang maka menghasilkan hasil yang optimal dan memuaskan. Hal ini bertujuan untuk menghadapi masa kemudian yang akan lebih baik.

Imam Al-Ghazali menginterpretasikan ayat tersebut dengan menyatakan bahwa manusia diperintahkan untuk melakukan perbaikan pada dirinya sendiri, dengan tujuan meningkatkan iman dan ketakwaan terhadap Allah Swt. Dalam proses kehidupan, manusia tidak boleh mengulang perilaku yang sama seperti hari-hari sebelumnya. Selain itu, kata "perhatikanlah" menurut pemahaman Imam Al-Ghazali memiliki makna bahwa manusia harus saling memperhatikan setiap Tindakan dan perilaku yang

³⁸ Al – Qur’an, Al – Hasyr : 18

dilakukan dan harus mempersiapkan diri (merencanakan) untuk selalu berusaha melakukan yang terbaik demi masa depan.

Sebagaimana Hadist Rasulullah Saw :

من كان يومه خ يا من أمسه فهو رابح ومن كان يومه مثال من

أمسه فهو مغبون ومن كان يومه رشا من أمسه فهو ملعون

“Siapa orangnya yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia orang yang beruntung, dan siapa orangnya yang hari ini sama dengan hari kemarin maka ia orang yang rugi, dan siapa orangnya yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka ia orang yang celaka.” (HR. Ahmad).³⁹

Dalam tafsir Ibnu Katsir, taqwa dijelaskan dalam dua aspek, yaitu mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Oleh karena itu, tidaklah tepat untuk mengatakan "saya telah melaksanakan shalat" setelah itu melakukan perbuatan yang terlarang. Makna taqwa sendiri saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Al-Qurthubiy juga menjelaskan mengenai taqwa dalam ayat ini mengandung makna "bertaqwalah terhadap semua perintah dan larangan Allah" dengan cara menjalankan kewajiban yang Allah bebaskan kepada orang yang beriman dan menjauhi larangan-Nya yang harus ditinggalkan dalam semua aspek kehidupan kita.

Sebagai individu yang beriman, penting bagi kita untuk memiliki komitmen dalam menjalankan taqwa

³⁹ Syamsuddin al Qurtubi, Al Jami'al Akham li Al Qurtubi,(Maktabah Syamilah), 5559.

terhadap Allah. Ayat ini secara khusus menegaskan bahwa perintah taqwa hanya ditujukan kepada mereka yang telah beriman. Jika seseorang belum beriman, yang dia perlu memulai dengan memperoleh keimanan terlebih dahulu sebelum dapat menerapkan taqwa.

Pada bagian ayat berikutnya, terdapat makna dan motivasi yang mendalam tentang introspeksi diri dan pentingnya manajemen waktu yang baik. Hal ini menekankan pentingnya kita untuk selalu memanfaatkan waktu dengan baik dan menabur kebaikan agar dapat menuai hasil yang baik di akhirat. Allah Berfirman :

“Dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)”

Menurut beberapa mufassir, kata "ghad" memiliki beragam makna. Menurut Al-Qurtubi, dalam konteks ayat ini, kata tersebut dapat merujuk kepada hari kiamat. Oleh karena itu, maknanya adalah "Wahai orang-orang yang beriman, takutilah kepada Allah dan perhatikanlah serta renungkanlah apa yang telah kalian lakukan di dunia ini sebagai bekal untuk kehidupan akhirat." Selain itu, dalam bahasa Arab, kata "ghad" juga sering digunakan untuk menyampaikan arti waktu yang akan datang, tidak harus terkait dengan kiamat. Dalam konteks ini, maknanya adalah untuk memperhatikan dan merenungkan apa yang telah kita lakukan sebelumnya sebagai persiapan untuk langkah-langkah selanjutnya. Terakhir, kata "ghad" juga digunakan untuk menggambarkan betapa dekatnya waktu terjadinya kiamat, sehingga menggunakan kata "ghad" yang berarti "besok".

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam perencanaan komunikasi, sebuah kegiatan hal yang memang bertujuan dengan baik dengan didorong dengan motivasi yang tinggi maka akan dapat hasil yang baik. Demikian dengan memperhatikan dampak atau resiko dalam suatu perencanaan karena yang dimana menekankan pada makna bagaimana dalam melakukan suatu aktifitas harus didasari dengan ketaqwaan terhadap Allah Swt.

B. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu memiliki tujuan sebagai bahan referensi peneliti dalam melakukan penelitian yang relevan. Penelitian terdahulu yang ditemukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Syarif Fadhila, disusun pada tahun 2007 dalam penelitiannya yang berjudul “ Strategi Komunikasi Progam Pembibitan Penghafal Al – Qur’an Darul Qur’an dalam Mensosialisasikan program Sedekah Produktif ”. ⁴⁰Hasil penelitian ini menjelaskan tentang strategi komunikasi PPPA Daarul Qur’an dalam mensosialisasikan program sedekah produktifnya yang diantaranya PPPA Daarul Qur’an melakukan strategi komunitas dan juga Voucher yang ada di PPPA Daarul Qur’an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi dan mengetahui implementasi strategi komunikasi yang di lakukan Darul Qur’an dalam mensosialisasikan program sedekah Produktif. Dengan metode penelitian yang digunakan yaitu

⁴⁰ Syarif Fadhila, Skripsi : *Strategi Komunikasi Progam Pembibitan Penghafal Al – Qur’an Darul Qur’an dalam Mensosialisasikan program Sedekah Produktif*,(Jakarta :UIN syarifHidayatullah ,2011), hlm.2

metode kualitatif deskriptif yang berguna untuk memberikan fakta dan fenomena data mengenai strategi komunikasi Darul Qur'an dalam mensosialisasikan sedekah Produktif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada subjek yang dilakukan penelitian sebelumnya adalah PPPA Darul Qur'an sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Dompot al- Qur'an Indonesia. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian sebelumnya adalah strategi komunikasi, sedangkan dalam penelitian ini adalah perencanaan komunikasi. Focus penelitian sebelumnya adalah sosialisasi progam sedekah produktif sedangkan penelitian ini focus pada mensosialisasikan progam zis kepada donatur.

2. Jurnal oleh Asep Sudarman yang disusun pada tahun 2018. Jurnal yang berjudul “ Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal”.⁴¹Jurnal Ilmu Komunikasi. Hasil penelitian ini adalah menjelaskan strategi komunikasi unit pengumpul zakat kecamatan Rancasari kabupaten bandung dalam mengumpulkan zakat maal dilakukan pendektan komunikasi secara teori manajemen komunikasi internal dan eksternal . bentuk komunikasi dalam mengumpulkan zakat maal biasanya menggunakan saran media sosial seperti what up group dan face to face secara langsung. Perbedaan penelitian Asep sudarman adalah pada rumusan maslaah yang di teliti rumusan masalah yang diteliti sebelumnya adalah bagaimana implementasi dan strategi yang digunakan unit

⁴¹ Asep Sudarman. 2018. strategi komunikasi meningkatkam kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal. comunicatus : jurnal ilmu komunikasi. vol (2).

pengumpulan zakat kecamatan Rancasari kabupaten bandung. Sedangkan peneliti merumuskan masalah bagaimana perencanaan program yang dilakukan Lembaga amil zakat dalam mensosialisasikan Zis pada donatur.

3. Jurnal oleh Mutiara dewi dkk, yang disusun pada tahun 2016 . jurnal yang berjudul “ Perencanaan Komunikasi pemerintahan kota Palembang dalam kampanye program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman dan Sejahterah)”.⁴² Hasil penelitian ini adalah perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah kota Palembang dalam kampanye kot aemas dilakukan dan melibatkan dua pokok yaitu sebuah organisasi yang menggerakkan kegiatan dengan melakukan analisis dan riset perumusan kebijakan , perencanaan komunikasi dan kegiatan komunikasi. Serta melibatkan komponen public yang menjadikan sasaran evaluasi dan respon masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah. kabupaten Palembang dalam emngkapanyekan program EMAS. Persamaan dari penelitian ini adalah persmaan membahas perencanaan komunikasi dan menggunakan metode kualitatif deskriptif . sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian, peneliti sebelum nya menggunakan pemerintah kabupaten Palembang sedangkan peneliti menggunakan Lembaga Amil Zakat Dompot Al - Qur'an Indonesia.
4. Jurnal oleh Anisa Citra Triyandra disusun pada tahun 2017 . jurnal yang berjudul “ perencanaan

⁴² Mutiara Dewi Dkk, 2016. “ Perencanaan Komunikasi pemerintahan kota Palembang dalam kampanye program Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman dan Sejahterah)”.jurnal komunikasi .vol 10)

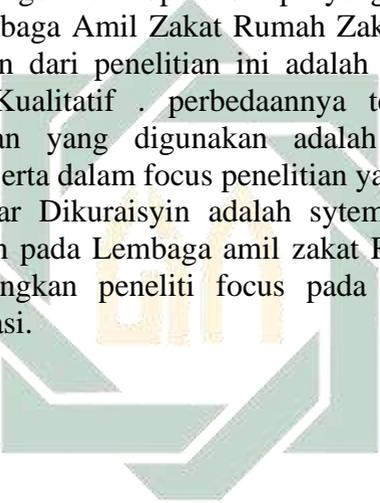
Komunikasi dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan persandian kota pekan baru dalam mensosialisasikan Program Smart City. ⁴³Hasil penelitian dalam jurnal ini adalah pengertian perencanaan komunikasi diskominfo kota pekan baru dalam analisis sasaran komunikasi yang di kategorikan menjadi tujuan umum dan sasaran khusus berupa informasi persuasive yang ditinjau oleh media serta program diskominfo kota pekan baru belum maksimal. Persamaan penelitian ini adalah membahas perencanaan komunikasi dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. perbedaannya terletak pada peneliti sebelumnya membahas perencanaan komunikasi dinas komunikasi dalam mensosialisasikan program smart city sedangkan peneliti menggunakan perencanaan komunikasi dalam mensosialisasikan Dompot Al Qur' an kepada donatur.

5. Jurnal internasional oleh Basar Dikuraisyin yang disusun pada tahun 2021. Jurnal yang berjudul “ Balance Scorecard Analysis of Amil Competence as a Model Rule for the Development of Zakat Institutions Resources (Study at LAZ Rumah Zakat Surabaya, East Java)”. ⁴⁴Hasil penelitian ini adalah kinerja yang dilakukan oleh Lembaga amil zakat rumah zakat Surabaya menganut prinsip keseimbangan proposional (propotional balance)

⁴³ Annisa Citra Triyandra. 2017. perencanaan komunikasi dinas komunikasi, informatika, statistik dan persandian kota pekanbaru dalam mensosialisasikan program smart city. jom visip. vol (4)

⁴⁴ **Basar Dikuraisyin, 2021** “ Balance Scorecard Analysis of Amil Competence as a Model Rule for the Development of Zakat Institutions Resources (Study at LAZ Rumah Zakat Surabaya, East Java)” jurnal Febi. Vol 11

dan berbasis kewilayahan (autonomy based) baik dari aspek kerja amil maupun mustahiq dan muzzaki. Keseimbangan ini tergambar dari seluruh divisi yang saling keterkaitan mulai dari direktur hingga relwan sehingga pendistribusian realitis diproses melalui pendampingan dan pemberdayaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja Lembaga amil zakat rumah zakat Surabaya serta untuk mengetahui kopetensi apa yang di hasilkan oleh Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat Suarabay. Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif . perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analitis. Serta dalam focus penelitian yang guanakan oleh Basar Dikuraisyin adalah sytem kerja yang digunakan pada Lembaga amil zakat Rumah Zakat dan sedangkan peneliti focus pada perencanaan komunikasi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dapat digunakan untuk meneliti mengenai perencanaan komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Sidoarjo

Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk memahami dan mendefinisikan fenomena secara mendalam melalui interpretasi data dan konteks yang lebih luas.⁴⁵ Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perencanaan komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia dan interaksi dengan donatur di Sidoarjo. Pendekatan ini akan melibatkan pengumpulan data berupa wawancara dan analisis dokumen untuk memahami perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga zakat dan persepsi serta pengalaman donatur. Namun dalam penelitian ini dalam pengumpulan data peneliti terkendala dalam tahapan observasi dikarenakan kebijakan dari Lembaga Dompot Al-Qur'an Indonesia.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang terperinci, sistematis, dan akurat tentang fenomena yang diteliti.⁴⁶ Dalam konteks perencanaan komunikasi Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Sidoarjo, penelitian deskriptif kualitatif akan memberikan gambaran yang mendalam tentang perencanaan komunikasi yang digunakan, pesan yang disampaikan, media yang digunakan, serta respon dan

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 14.

⁴⁶ Ratna dan Nyoman Kutha, *Sastra Dan Cultural Studies: Representasi Fiksi Dan Fakta*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2010), 293.

persepsi donatur terhadap komunikasi tersebut. Penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data kualitatif seperti wawancara mendalam dengan pihak lembaga dan donatur dan analisis dokumen yang relevan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ruko Citra City R-28, Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Alasan peneliti memilih Lembaga amil zakat Dompot Al- Qur'an Indonesia sebagai objek penelitian karena dua alasan. Pertama, Lembaga amil zakat Dompot Al- Qur'an Indonesia adalah lembaga filantropi Islam yang diamanahkan oleh masyarakat untuk mencetak anak-anak yatim dan dhuafa penghafal Alquran. Ini adalah bagian dalam upaya untuk membumikan Alquran di Indonesia. Kedua, Dompot Al- Qur'an Indonesia dalam pendistribusian dana yang dikelola tidak hanya zakat, infaq dan sedekah tetapi juga menghimpun dana wakaf tunai untuk membangun gedung pesantren Tahfidz Darul Fikri guna untuk sarana yatim dan dhuafa dalam proses pembelajaran. sehingga peneliti ingin mengetahui perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia dalam mensosialisasikan progam Zakat, Infaq dan shodaqah.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data kualitatif yang didapat dari hasil Melakukan wawancara mendalam dengan pihak terkait di Dompot Al-Qur'an Indonesia, seperti manajer PDG, staf penghimpunan, dan kemitraan. Wawancara ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam

tentang perencanaan dan hambatan komunikasi yang dilakukan oleh lembaga amil zakat tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Peneliti menggunakan sumber daya primer yang dimana diperoleh secara langsung dari sumber pertama yaitu baik individu maupun kelompok. ⁴⁷Penulis mengumpulkan data primer ini dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap informan dan proses komunikasi yang terjadi antara lembaga amil zakat dengan donatur di Kabupaten Sidoarjo. Namun pada tahapan Observasi ini, peneliti terhambat dengan kebijakan Lembaga untuk dapat memberikan gambaran langsung tentang perencanaan komunikasi yang digunakan serta interaksi antara lembaga dan donatur.

b. Data Sekunder

Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dokumen dan arsip terkait dengan perencanaan komunikasi lembaga amil zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia, seperti rencana strategis, panduan komunikasi, laporan kegiatan, materi promosi, dan dokumentasi lainnya. Dokumen ini dapat memberikan informasi terperinci tentang langkah-langkah yang telah diambil dalam merencanakan komunikasi dengan donatur. Serta laporan atau publikasi yang diterbitkan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia terkait dengan komunikasi mereka kepada donatur.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Pubic Relation dan Komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.254

Misalnya, laporan tahunan, buletin, atau artikel yang mengungkapkan strategi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga amal zakat tersebut.

D. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian perencanaan komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah studi yang bertujuan untuk menganalisis dan merencanakan strategi komunikasi yang efektif dalam menginformasikan program-program zakat kepada donatur di wilayah tersebut. Penelitian ini akan melibatkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan: Pada tahapan yang pertama, peneliti setelah menemukan tema mengenai perencanaan komunikasi, kemudian peneliti merumuskan judul yaitu perencanaan komunikasi dompet Al- Qur'an Indonesia kepada Donatur di kabupaten Sidoarjo. Kemudian peneliti menyiapkan proposal penelitian dari konsep hingga metode yang digunakan secara lengkap sesuai pedoman universitas.
2. Tahap Lapangan: Pada tahapan selanjutnya, peneliti dengan memahami latar belakang mengenai Lembaga amal zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia dan kemudian terjun langsung kelapangan untuk wawancara. Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan jadwal dan menjalin hubungan baik dengan informan dengan melakukan dan ikut berkontribusi dalam kegiatan yang dilakukan. Hal ini peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatn langsung.
3. Penulisan Laporan: Tahapan yang terakhir yaitu peneliti menulis data yang telah di dapatkan dilapangan dan kemudian di tuangkan kepada laporan penelitian. Pada laporan penelitian ini penulis menjelaskan secara detail temuan mengenai perencanaan komunikasi dan analisis

dengan teori interaksi simbolik yang sesuai dengan temuan di lapangan mengenai Lembaga amil zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia.

Dengan mengikuti tahap-tahap ini, peneliti diharapkan dapat menjalankan penelitiannya dengan efisien dan menghasilkan laporan penelitian yang berkualitas untuk memahami dan merencanakan strategi komunikasi yang tepat dalam konteks penyaluran zakat kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang beragam, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. **Observasi:** Dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian di lapangan, yaitu Lembaga Amil Zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia di Kabupaten Sidoarjo. Observasi dilakukan dalam waktu seminggu atau tujuh hari untuk memperoleh informasi yang akurat.
2. **Wawancara:** Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada informan yang memenuhi kriteria penelitian, seperti Direktur, Manager, dan staf Kemitraan di Lembaga Amil Zakat. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.
3. **Dokumentasi:** Melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen seperti catatan, transkrip, surat kabar, majalah, dan sumber data lainnya. Dokumen yang digunakan mencakup bukti wawancara dan data yang diperoleh dari media sosial Lembaga Amil Zakat.

Dengan menggabungkan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif

dan akurat untuk menjawab rumusan masalah penelitian perencanaan komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ,peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai teknik validitas data. Triangulasi merupakan teknik yang menggabungkan beberapa metode pengumpulan data dan membandingkannya dengan data yang ada.⁴⁸

1. Triangulasi Metode:

Peneliti menggabungkan metode wawancara, dan dokumentasi. Dengan mengamati langsung, mewawancarai informan, dan mengumpulkan dokumen, peneliti dapat memperoleh data yang lengkap dan beragam. Selanjutnya, data tersebut divalidasi dengan membandingkannya dengan dokumen-dokumen lain yang relevan, memastikan keaslian dan keakuratan data yang diperoleh.

2. Triangulasi Teori:

Peneliti menggunakan teori Interaksi Simbolik sebagai acuan dalam menganalisis dan memvalidasi data. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan kemudian dikaitkan dengan konsep dan teori yang relevan. Hal ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kerangka teoritis yang digunakan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, tujuan peneliti adalah untuk secara komprehensif mendeskripsikan perencanaan

⁴⁸ Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008),157.

komunikasi yang dilakukan oleh LAZ Dompot Al-Qur'an dalam mensosialisasikan Program Zakat, Infaq, dan Shodaqah. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kualitatif yang sesuai pendekatan yang dijelaskan oleh Miles dan Hubberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah langkah-langkah yang dijalankan:⁴⁹

1. Reduksi Data

Pada reduksi data ini, peneliti merangkum data yang telah di dapatkan dilapangan mengenai perencanaan komunikasi. kemudian peneliti memfokuskan pada analisis yang sesuai dengan perencanaan komunikasi. tahapan ini sangat membantu peneliti dalam persiapan pengumpulan data agar lebih focus.

2. Penyajian Data

Pada penyajian dalam laporan ini, peneliti menyajikan berupa narasi ringkas dan bagan struktur organisasi Dompot Al – Qur'an Indonesia serta bukti tambahan yang telah dicantumkan pada lampiran mengenai Lembaga amal zakat dompet Al – Qur'an Indonesia agar mudah dipahami bagi pembaca. Data yang telah didapatkan disusun secara sistematis. Agar mempermudah dalam penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti menganalisis data sesuai dengan teori interaksi simbolik yang sesuai dengan latar belakang perencanaan komunikasi yang kemudian ditarik kesimpulan untuk mencapai temuan penelitian.

⁴⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2009), 337 – 338.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Profil Dompot Al – Qur'an Indonesia



Gambar 4. 1 Dompot Al Qur'an Indonesia

Dompot Al-Qur'an Indonesia di Kabupaten Sidoarjo adalah sebuah lembaga amil zakat yang bergerak dalam mengelola dana zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf (ZISWAF) untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Lembaga ini memiliki tujuan utama untuk memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, perekonomian, dakwah, dan kemanusiaan di Kabupaten Sidoarjo.

Sebagai lembaga amil zakat yang terpercaya, Dompot Al-Qur'an Indonesia telah menerima kepercayaan dari banyak donatur dan masyarakat di Kabupaten Sidoarjo untuk mengelola dana zakat mereka. Dalam upaya mencapai keberhasilan tersebut, Dompot Al-Qur'an Indonesia senantiasa memastikan bahwa setiap dana yang diterima dan dikelola dengan baik dan tepat sasaran.

Dompet Al-Qur'an Indonesia di Kabupaten Sidoarjo memiliki tim yang terampil dan berkomitmen, yang bekerja secara profesional dalam mengelola dana zakat dan melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Lembaga ini memiliki 12 kantor cabang yang tersebar di berbagai daerah di Jawa Timur, termasuk Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu fokus utama Dompet Al-Qur'an Indonesia di Kabupaten Sidoarjo adalah meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang membutuhkan. Melalui program pendidikan yang diselenggarakan, lembaga ini memberikan kesempatan kepada anak-anak yang kurang mampu untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Selain itu, Dompet Al-Qur'an Indonesia juga memberikan dukungan dalam bidang perekonomian, melalui program-program pengembangan usaha kecil dan menengah, serta pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam upaya menjalankan misinya, Dompet Al-Qur'an Indonesia bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi sosial lainnya. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan dampak positif yang dapat diberikan kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Dengan pengalaman dan komitmen yang kuat, Dompet Al-Qur'an Indonesia di Kabupaten Sidoarjo terus berupaya menjadi lembaga amil zakat yang profesional dan terpercaya. Melalui program-programnya, lembaga ini berharap dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperluas manfaat yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

- 1) Menjadi Lembaga Profesional dalam Pemberdayaan dan Pelayanan.
- 2) Serta membangun masyarakat madani berbasis Al – Qur'an .

b. Misi :

- 1) Aktif dalam membangun jaringan filantropi yang profesional.
- 2) Meningkatkan kemandirian melalui pemberdayaan masyarakat.
- 3) Memberikan pelayanan yang optimal diseluruh aspek sumber daya masyarakat
- 4) Menjadikan Al – Qur'an sebagai budaya hidup masyarakat Indonesia.

3. Logo Dompot Al Qur'an Indonesia



Gambar 4. 2 Logo Dompot Al – Qur'an Indonesia

4. Legalitas Lembaga

Yayasan Dompot Al-Qur'an Indonesia telah terdaftar secara legal dan mengikuti prosedur yang

ditetapkan. Yayasan ini didirikan berdasarkan akta notaris yang dikeluarkan oleh Endang Prastiya Rahayu, S.H., dengan nomor akta 04 tanggal 26 Januari 2022.

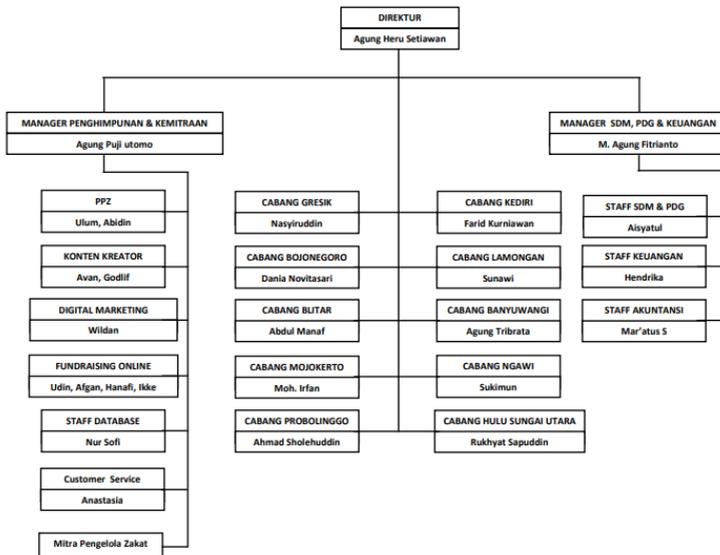
Yayasan Dompot Al-Qur'an Indonesia juga telah memperoleh izin dari Dinas Sosial dengan nomor izin 460/859/404.5.6/ORSOS/2017, yang menunjukkan bahwa yayasan ini diakui sebagai lembaga sosial yang beroperasi secara resmi.

Selain itu, yayasan ini juga terdaftar di Depkumham dengan nomor AHU - 0000662.01.12.2022, yang memberikan legalitas dan pengakuan atas keberadaan yayasan ini. Yayasan Dompot Al-Qur'an Indonesia juga memperoleh Surat Keputusan (SK) dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dengan nomor SK NO 616/ANG/BAZNAS/XI/2020.

Sebagai lembaga amil zakat, yayasan ini juga telah mendapatkan pengakuan dari Kementerian Agama Republik Indonesia dengan memperoleh Surat Keputusan (SK) LAZ Propinsi berdasarkan Kemenag RI No. 78 Tahun 2021.

Dengan legalitas dan persetujuan ini, yayasan Dompot Al-Qur'an Indonesia dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Legalitas ini juga menjamin bahwa yayasan ini menjalankan aktivitasnya dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi, serta memberikan kepercayaan kepada masyarakat dan donatur dalam menyumbangkan dana zakat, infaq, shodaqah, dan wakaf untuk program-program kemanusiaan dan sosial yang dijalankan oleh yayasan ini.

5. Struktur Kepengurusan Dompet Al – Qur'an Indonesia



Gambar 4. 3 Struktur Organisasi DQ

Setiap anggota kepengurusan bertanggung jawab atas bidang tugasnya masing-masing dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yayasan. Direktur memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Manager dalam pengambilan keputusan penting. Manager bertanggung jawab atas pengelolaan operasional yayasan dan pelaksanaan program-program yang telah ditetapkan. Masing-masing bidang memiliki tanggung jawab khusus sesuai dengan fokus programnya.

Struktur kepengurusan ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dompot Al-Qur'an Indonesia dapat beroperasi dengan baik, mengelola dana dengan transparansi, dan melaksanakan program-program yang sesuai dengan visi dan misi yayasan.

6. Program Dompot Al – Qur'an Indonesia

a. Education Care

Education Care adalah Sebuah Program Beasiswa yatim Dhuafa dan pengembangan Pendidikan. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan akses Pendidikan bagi anak – anak Yatim, Dhuafa, dan berprestasi untuk mendapatkan Pendidikan yang layak dengan mengedepankan hafalan Al – Qur'an.

Sampai saat ini DQ telah berhasil memberikan Pendidikan pada ribuan anak yatim, Dhuafa dan Berprestasi dari berbagai daerah di Indonesia untuk sekolah sekaligus menjadi penghafal Al Qur'an. Program – Program yang meliputi Education Care yaitu :

- 1) Beasiswa (Beasiswa yatim Dhuafa)
- 2) Bestasi (Beasiswa Prestasi)
- 3) Pembangunan Pesantren Preneur OLABIZ
- 4) Beasiswa Mahasiswa

b. Economy Care

Economy Care adalah sebuah program pemberdayaan dan penguatan ekonomi masyarakat. Program ini memiliki tujuan untuk mengetaskan kemiskinan melalui program masyarakat yang berdaya dan bantuan berupa modal usaha. Selain itu, DQ juga rutin memberikan bantuan untuk kebutuhan hidup di berbagai wilayah. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan bahan pangan salah satu program dari Economy Care sebagai berikut :

- 1) Pemberdayaan UMKM Muafaf
- 2) Pemberian Modal Usaha
- 3) Pelatihan Skill & Kompetensi

c. Dakwah Care

Dakwah Care adalah sebuah program untuk memberikan pelayanan kebutuhan dakwah masyarakat. Program ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman keimanan serta ketaqwaan masyarakat melalui pelatihan, kajian dan konsultasi agama salah satu program dakwah care meliputi :

- 1) Da'I / Guru Ngaji
- 2) Infaq Jariyah Al- Qur'an
- 3) Pembangunan Masjid
- 4) Pembangunan Sumur Bor

d. Humanity Care

Humanity Care atau yang disebut dengan program Kemanusiaan ini adalah sebuah program peduli korban bencana alam dan kemusiaan. Tujuan dari program ini adalah untuk menggalang solidaritas bagi korban musibah bencana alam, bencana kemanusiaan, dan santunan orang sakit.

Di masa pandemic, DQ juga tak berhenti untuk mengulurkan bantuan seperti melakukan penyemprotan disinfektan ke beberapa tempat ibadah dan publik. Tak hanya itu, DQ juga berkontribusi dalam mewujudkan perdamaian dunia melalui program Humanity Care For Palestine yang bertujuan untuk membantu korban perang di palestina.

- 1) Bantuan Korban Bencana Alam
- 2) Bantuan Keluarga Sakit
- 3) Nasi Berkah Dhuafa dan Muallaf

7. Profil Informan

Dalam penelitian ini mengenai Perencanaan Komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia dalam memasyarakatkan Program ZIS kepada Donatur di Sidoarjo, peneliti memilih beberapa narasumber yang memiliki pengetahuan dan terlibat secara langsung dalam penelitian ini. Peneliti memastikan bahwa narasumber untuk penelitian ini adalah orang yang mampu memberikan informasi dan data yang diperlukan oleh peneliti. Narasumber tersebut adalah sebagai berikut :

a. Informan Pertama

Mas agung Fitrianto merupakan informan yang dipilih oleh peneliti, yang merupakan Manager PDG dan keuangan Dompot Al – Qur'an Indonesia. Mas Ryan adalah salah satu orang yang lebih banyak mengetahui proses dari awal berdiri hingga sekarang bagaimana perjalanan dompet Al – Qur'an Indonesia.

b. Informan kedua

Mas Agung puji merupakan infroman yang dipilih peneliti, yang merupakan Manager Penghimpunan dan kemitraan Dompot Al – Qur'an Indonesia. Mas Agung adalah salah satu informan yang bertugas pada bagian progam dan menginformasikan kepada masyarakat. Alasan peneliti memilih mas agung dikarenakan beliau dapat mengerti jalanya perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Quran Indonesia kepada masyarakat.

c. Informan ketiga

Mas ulum merupakan informan yang dipilih peneliti,yang merupakan tim PPZ Dompot Al – Qur'an Indonesia. Mas ulum adalah salah satu

informan yang dipilih peneliti, yang dimana tugas mas ulum sendiri adalah pada bagian lapangan yang mampu memberikan informasi terhadap peneliti.

d. Informan keempat

Ibu Indah merupakan salah satu donatur Dompot Al – Qur'an Indonesia. Profesi ibu indah sendiri adalah sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di SDN Jumba 2. Peneliti memilih ibu indah dikarenakan, peneliti membutuhkan beberapa informasi terkait keabsahan data penelitian dari perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia.

e. Informan kelima

Ibu Tama merupakan salah satu donatur Dompot Al – Qur'an Indonesia. Profesi ibu Tama sendiri adalah sebagai wiraswasta. Peneliti memilih informan ini guna untuk memberikan informasi terkait keabsahan data penelitian dari pelaksanaan perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia.

B. Penyajian Data

Pada tahapan proses menyajikan informasi data, peneliti mengelolah data dalam bentuk yang mudah dipahami dengan berbagai metode dan Teknik untuk menyajikan data yang efektif.

Perencanaan Komunikasi merupakan proses untuk menetapkan kemana harus pergi dan usaha untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara mengidentifikasi cara yang harus dipenuhi agar memberikan hasil yang sangat memuaskan. Sebuah perencanaan sangatlah penting dalam Lembaga ataupun sebuah organisasi termasuk Lembaga amil zakat

Dompot Al- Qur'an Indonesia, karena setiap lembaga tentunya memiliki harapan dan tujuan yang ingin dicapai. Maka peneliti disini, bermaksud ingin melihat perencanaan komunikasi yang dilakukan Lembaga amil zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur di kabupaten Sidoarjo.

Pertanyaan yang peeliti ajukan adalah yang berhubungan dengan tahapan awal perencanaan yang dilakukan Dompot Al- Qur'an Indonesia dan ditemukan informasi data dari ketiga informan dari Internal Lembaga sebagai berikut.

*“tahapan persiapan ya mba , DQ sendiri dalam mempersiapkan kan untuk terjun ke donatur kita awalnya ya melakukan riset dan analisis data internal donatur terlebih dahulu. Nah kan kita sortir data donatur yang aktif dan tidak aktif , setelah itu kita hubungi melalui media whats up dan untuk donatur di sidoarjo sendiri biasanya kita terjun langsung dan biasanya kegiatan ini dilakukan oleh tim PPZ guna untuk memenuhi kebutuhan pasar”.*⁵⁰

Informan kedua yaitu Mas Agung Puji memberikan informasi terkait tahapan perencanaan sebagai berikut.

“ ya kita dalam menjalankan tugas kan sesuai dengan visi dan misi Lembaga ya mba. Yang dimana kita sebelum ke lapangan tentunya perlu strategi atau perencanaan terlebih dahulu. Nah terkait perencanaan perlu adanya rapat terlebih dahulu. Kemudian perlunya persetujuan dari dewan direktur Lembaga dan terkait persiapan lainnya dari karyawan DQ

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur'an Indonesia, 24 Januari 2023

*atau staf lainnya untuk mempersiapkan diri bertemu dengan donatur”.*⁵¹

Selain itu untuk mencapai tujuan Lembaga, perlu adanya perencanaan yang tepat untuk mencapai komunikasi yang efektif. Maka dari itu informan ketiga yaitu mas ulum mengatakan sebagai berikut.

*“ dalam perencanaan dari tim PPZ sendiri perlu dikusi dahulu terkait materi apa yang akan disampaikan hingga memahami dulu terkait program yang akan ditawarkan dan yang paling penting mempersiapkan mood jika ketemu donatur. Maka dari itu sebelum ke donatur tim ppz melakukan diskusi terlebih dahulu”.*⁵²

Hal mengenai perencanaan komunikasi Dompot Al – Qur’an Indonesia ditambahkan informasi sebagai berikut

*“ dalam menjalankan atau sosialisasi program atau kegiatan Zis tentunya DQ juga mendiskusika hal tersebut dengan memilih saluran dan media digunakan agar informasi terait program langsung mudah didapatkan oleh donatur. Dq biasanya menggunakan whats up untuk media penyebaran informasi terkait kegiatan atau laporan kepada donatur dan tidak lupa untuk memberikan majalah secar fisik dan digital kepada donatur”.*⁵³

Kemudian untuk mengukur dan melakukan evaluasi. Setiap Lembaga tentunya memerlukan hal tersebut. hal ini

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Agung Puji , Manajer Penghimpunan dan kemitraan, 28 Februari 2023

⁵² Hasil Wawancara dengan Ulum , Tim PPZ Dompot Al – Qur’an Indonesia , 28 Februari 2023

⁵³ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur’an Indonesia, 24 Januari 2023

ditemukan dari komponen public yaitu donatur yang sudah lebih dari tiga bulan secara rutin memberikan donasi lewat Lembaga Dompot Al -Qur'an Indonesia. Hal ini disampaikan dari informan keempat yaitu bu Indah sebagai berikut.

“selama saya berdonasi di Dompot Al – Qur’an Indonesia tentunya memberikan manfaat yang sangat banyak bagi saya dan keluarga saya dengan hal ini saya selalu di ingatkan untuk berdonasi. Dengan cara yang sangat gampang kita bisa langsung donasi dengan cara mengklik tautan yang ada di whats up kemudian proses nya yang transparan. Alhamdulillah tentunya banyak berkah dan barokah dalam kehidupan”.⁵⁴

Dan yang terakhir terkait evaluasi. Pada komponen public yaitu donatur juga dapat memberikan ide atau inovasi baru terkait program atau kegiatan yang telah dilaksanakan Dompot Al- Qur'an Indonesia. Hal ini sejalan dengan pernyataan informan kelima yaitu bu tama berikut pernyataannya.

“Ketika berdonasi di DQ itu saya merasa senang . karena dengan berdonasi di DQ kita juga bisa dapat memberikan ide baru ataupun tanggapan terkait program dan kegiatan yang sudah dilaksanakan.dari segi pelayanan juga yang diberikan DQ saya cukup merasa puas dan senang”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancar diatas, peneliti melakukan pengelompokan inti yang akan dibahas dari reduksi data yang dibahas dalam pembahasan yang terdiri

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Indah, Donatur Dompot Al – Qur'an Indonesia , 3 Maret 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Tama, Donatur Dompot Al – Qur'an Indonesia, 10 Maret 2023

dari tahapan perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot AI – Qur'an Indonesia yaitu.

1. Adanya analisis dan riset kebutuhan pasar donatur

Tahapan Analisis dan riset yang dilakukan oleh Dompot AI – Qur'an Indonesia ini guna untuk memenuhi data yang dibutuhkan, yang pertama data yang menyangkut potensi kelembagaan dan yang kedua mengenai kondisi donatur. Pada tahapan analisis lebih diarahkan kepada internal kelembagaan salah satunya adalah analisis kebutuhan pasar.

*“ Ya , dalam menjalankan tugas, kami tim DQ membagi tugas tentunya. Salah satunya ada tim yang turun secara langsung kelapangan yang dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui kebutuhan masyarakat sekitar terkait progam dan kegiatan yang dilakukan DQ. Kemudian ada tim yang memang di bagi untuk menganalisis data internal untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan dari progam yang telah dilaksanakan. Dan tidak lupa dalam proses menganalisis DQ juga melakukan observasi untuk mengetahui masalah dan kebiasaan serta karakteristik dan pola pikir masyarakat”.*⁵⁶

Dapat diketahui bahwa Dompot AI-Qur'an Indonesia melakukan analisis kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan potensi dan sumber daya manusia yang ada, serta produk yang dimiliki. Analisis ini penting untuk mengembangkan program dan kegiatan yang relevan, efektif, dan mendapatkan dukungan lebih besar dari masyarakat dan donatur di wilayah Sidoarjo.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot AI – Qur'an Indonesia, 24 Januari 2023

Setelah melakukan tahapan analisis kebutuhan masyarakat, Dompot Al-Qur'an Indonesia juga melakukan riset. Salah satu jenis riset yang digunakan adalah riset pasar untuk memahami preferensi dan kebutuhan para donatur, serta melihat peluang-peluang baru yang dapat dimanfaatkan. Hasil wawancara dengan Manajer Pengembangan dan Keuangan Dompot Al-Qur'an Indonesia yang telah melakukan riset menunjukkan hal tersebut.

“dalam melakukan riset pasar DQ memang ada Tim khusus yang terjun kelapangan untuk mengetahui kebutuhan donatur serta melihat peluang baru yang dapat dimanfaatkan. Dalam mengumpulkan data, DQ langsung mewancarai donatur terkait program-program yang lebih efektif, informasi terkait untuk pengembangan program dan pelayanan yang diberikan DQ. Yang kemudian kita akan mengimplementasikan rekomendasi donatur untuk pengembangan strategi pemasaran dan kegiatan sosial dan program DQ lainnya”.⁵⁷

Dengan melakukan riset pasar secara sistematis, Dompot Al – Qur'an Indonesia dapat memperoleh informasi yang akurat dan relevan untuk mengembangkan perencanaan komunikasi dan program-program yang lebih efektif, serta memenuhi kebutuhan pasar dan konsumen dengan lebih baik.

2. Adanya perumusan kebijakan sesuai visi dan misi yang dijalankan DQ guna untuk berjalanya Lembaga

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur'an Indonesia, 24 Januari 2023

Langkah kedua ini merupakan berkelanjutan dari tahapan sebelumnya yaitu analisis dan riset. Setelah DQ menganalisis dan riset biasanya hasil atau temuan temuan dari Langkah itu akan menjadi bahan dalam merumuskan kebijakan. Perumusan kebijakan ini meliputi dalam menentukan sasaran, menentukan bentuk produk, serta cara cara yang dilakukan untuk menarik donatur.

“setelah menganalisis dan riset hasil temuan dilapangan, tim DQ kemudian melakukan raker untuk merumuskan kebijakan dalam menentukan sasaran. DQ dalam menentukan sasaran tentunya sesuai dengan kriteria dalam syariat islam. Salah contohnya dalam menentukan prioritas penerima zakat seperti fakir, miskin,amil, muallaf , hamba sahaya , ghamirin, fisabilillah, ibnu sabil.”⁵⁸

Setelah menganalisis potensi dan kondisi dimasyarakat. Dompot Al – Qur’an Indonesia juga merumuskan kebijakan meliputi potensi dan kondisi masyarakat untuk menentukan bentuk produk atau progam yang akan dijalankan.

“ ya awalnya Dompot Al – Qur’an Indonesia ini hanya menghimpun dana sosial yang hanya menunjang perkembangan pondok pesantren darul fikri, kemudian pada tahun 2011 banyak masyarakat yang mendukung untuk Lembaga kita untuk tidak menghimpun dana sosial saja tetapi juga dana zakat. Kemudian kita pada tahun 2017 kita mendaftarkan sebagai Lembaga amil zakat dan resmi pada tahun 2021 dan kemudian pada tahun 2022 dq berproses untuk penguatan progam

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur’an Indonesia, 24 Januari 2023

pemberdayaan ekonomi umat . yang sampai sekarang kita memiliki 4 progam yang pertama Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan kemanusiaan”.⁵⁹

Setelah menentukan produk atau progam yang akan dijalankan. Tentunya dalam tahapan perumusan kebijakan, Dompot Al – Qur’an Indonesia melakukan rencana untuk menarik para donatur di wilayah sidoarjo.

“ untuk menarik para donatur, Dompot Al – Qur’an Indonesia selalu memberikan pelayanan terbaik untuk para donatur dengan menawarkan progam sesuai dengan profesinya. Salah satu contohnya jika ada donatur yang profesinya guru biasanya kita tawarkan progam yang sesuai seperti education care. Dan tak lupa dq juga memberikan pelayanan secara langsung dan ada yang memang kita pelihara secara online. Dalam menarik donatur, dq juga setiap bulan nya selalu memberikan laporan penerimaan dan penyaluran”.⁶⁰

Dengan mengimplementasikan kebijakan yang tepat, dompet al – qur’an Indonesia dapat memastikan penyaluran dana zakat, infaq dan shodaqah yang efektif dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan mereka yang berhak menerima dana zakat, infaq dan shodaqah.

3. Adanya perencanaan dan diskusi grup guna untuk progam zis

Langkah selanjutnya adalah melakukan perumusan kebijakan, diikuti oleh tahap perencanaan program pelaksanaan. Dalam konteks ini, Dompot Al-

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Agung Puji , Manajer Penghimpunan dan kemitraan, 28 Februari 2023

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Agung Puji , Manajer Penghimpunan dan kemitraan, 28 Februari 2023

Qur'an Indonesia melibatkan beberapa langkah, termasuk FGD (Focus Group Discussion) atau rapat perencanaan, serta menetapkan sumber daya manusia dan fasilitas yang diperlukan.

Setelah itu, dilakukan pembentukan Tim Sosialisasi. Tim Sosialisasi terdiri dari anggota PPZ (Pengelolaan dan Pelayanan Zakat) dan Tim Fundraising yang bekerja sama dalam melaksanakan program sosialisasi ZIS. Di dalam Dompet Al-Qur'an Indonesia, terdapat bidang khusus yang bertanggung jawab dalam mengedukasi penghimpunan sesuai tugas yang telah ditentukan. Meskipun semua bidang dapat membantu dalam program sosialisasi ZIS, bidang penghimpunan dan kemitraan zakat memiliki peran utama sebagai penanggung jawab dalam menjalankan program sosialisasi ZIS di Dompet Al-Qur'an Indonesia (DQ).

“Dalam perencanaan untuk mensosialisasikan ZIS, kami telah menyiapkan Tim Sosialisasi yang terdiri dari dua pihak. Pertama, Tim PPZ yang akan turun langsung ke masyarakat untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Kedua, Tim Fundraising Online yang akan membantu dalam kegiatan sosialisasi secara daring. Tim sosialisasi ini berada di bawah tanggung jawab bidang penghimpunan dan kemitraan. Selain anggota sosialisasi dari Dompot Al-Qur'an Indonesia, kami juga mengundang pihak lain yang terlibat seperti masyarakat umum, anggota perusahaan, pemerintahan, atau swasta sesuai dengan tujuan dan lokasi sosialisasi yang telah direncanakan oleh DQ. Biasanya kita juga bekerja sama dengan Yayasan atau komuitas seperti itu”⁶¹

⁶¹ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur'an Indonesia, 24 Januari 2023

Kemudian Pihak kedua yang diperlukan adalah audien. Audien Dompot Al-Qur'an Indonesia umumnya terdiri dari masyarakat sidoarjo , perusahaan pemerintah maupun swasta dan selain itu ada komunitas atau Yayasan. Audiens merupakan anggota yang penting dalam pelaksanaan sosialisasi, karena tanpa kehadiran mereka, sosialisasi tidak dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

Selanjutnya, dalam perencanaan program pelaksanaan, kami memperhatikan fasilitas yang diperlukan. Salah satu Fasilitas yang diperlukan untuk sosialisasi ZIS mencakup jenis kegiatan yang akan dilakukan, lokasi kegiatan, waktu pelaksanaan, serta peralatan yang diperlukan selama kegiatan. Contoh peralatan yang dibutuhkan dalam sosialisasi ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqah) antara lain proyektor , laptop, dan peralatan lainnya yang relevan dengan kegiatan sosialisasi ZIS .

“Kemudian untuk tahapan perencanaan program pelaksanaan, DQ sendiri dalam kegiatan menyampaikan informasi dengan cara langsung dan media. Untuk persiapannya sendiri mulai dari tempat seperti gedung juga harus di persiapkan atau diskusikan terlebih dahulu. Mengenai waktu juga harus disetujui oleh kedua belah pihak terkait seperti dri DQ sendiri dengan pihak yang diajak kerja sama . Kemudian alat alatnya juga harus siap seperti laptop. Proyektor, bahan file profil DQ. Kemudian pada masa masa pandemi sebelum ini kami menggunakan media dalam melaksanakan sosialisasi salah satunya zoom meeting yang kemaren masih berjalan sampai saat ini meskipun sudah tidak pandemi. Hal ini dq lanjutkan karena kami lihat para donatur lebih tertarik melalui kajian di zoom meeting

atau mungkin masyarakat sudah terbiasa dengan hal ini.”⁶²

Pada tahapan perencanaan program pelaksanaan, terdapat beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah tim sosialisasi Dompot Al – Qur’an Indonesia dan fasilitas kegiatan yang digunakan. Tahapan ini memiliki tujuan untuk memfokuskan agar pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan terarah.

4. Adanya saluran dan media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi produk yang diinformasikan kepada donatur

Tahapan berikutnya setelah melakukan perencanaan melalui Focus Grup Discussion (FGD) tahapan selanjutnya yaitu menetapkan kegiatan komunikasi. kegiatan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur’an Indonesia adalah suatu tahapan yang harus dilakukan guna untuk menyebarkan informasi terkait ZIS (Zakat , Infaq dan Shodaqah) baik melalui saluran komunikasi dan media yang digunakan. Dari hasil wawancara. Bahwa Dompot Al – Qur’an Indonesia melakukan kegiatan komunikasi dengan sosialisasi secara langsung dan tidak langsung.

Kegiatan komunikasi secara langsung ini adalah salah satu perencanaan komunikasi yang memiliki tujuan untuk mendapatkan tanggapan secara langsung dari masyarakat. Komunikasi ini dianggap oleh Tim DQ sangat efektif dalam mempengaruhi msyarakat saat memberikan informasi mengenai ZIS (Zakat, infaq dan Shodaqah). Dompot Al – Qur’an Indonesia telah

⁶² Hasil Wawancara dengan Agung Puji , Manajer Penghimpunan dan kemitraan, 28 Februari 2023

menetapkan bentuk kegiatan yang dilakukan salah satunya Webinar, Kajian Manjid dan bertemu masyarakat secara langsung.

“ Sosialisasi yang dilakukan Dompot Al – Qur’an Indonesia menggunakan dua acara yaitu sosialisasi secara langsung dan tidak langsung. Sosialisasi secara langsung dilaksanakn berupa webinar seperti kemaren di kantor perusahaan yang memang sudah diajak Kerjasama , kemudian kajian di masjid ataupun langsung terjun ke masyarakat khusus nya yang ada disidoarjo.hal ini sangat memudahkan kami, Dompot Al – Qur’an Indonesia dalam menjangkau masyarakat atau audien.”⁶³

Komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur’an Indonesia salah satunya menggunakan komunikasi melalui media. Komunikasi menggunakan alat komunikasi sebagai media untuk menyampaikan informasi atau oesan. Dalam memberikan informasi atau pesan Dompot Al – Qur’an Indonesia telah berhasil menjalankan komunikasi media secara baik dalam proses komunikasi tidak langsung.

*“ DQ dalam proses komunikasi secara tidak langsung ini menggunakan sosial media seperti Whats up, zoom untuk kegiatan webinar, dalam waktu ini DQ masih sering menggunakan media tersebut untuk membantu DQ untuk menyampaikan informasi atau sosialisasi kepada masyarakat”.*⁶⁴

⁶³ Hasil Wawancara dengan Agung Puji , Manajer Penghimpunan dan kemitraan, 28 Februari 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur’an Indonesia, 24 Januari 2023

Kemudian ditambahkan oleh tim ppz bahwa dalam menyebarkan informasi atau kampanye bahwa seluruh karyawan dompet al – qur’an Indonesia turut ikut serta dalam mensosialisasikan program dompet al – qur’an Indonesia melalui media sosial.

*“ Tidak lupa para staf DQ juga ikut menyebarkan informasi seputar ZIS melalui media cetak dan media elektronik pribadi seperti via whats up. Hal tersebut kan secara tidak langsung juga menyebarkan konten informasi terkait ZIS kepada masyarakat maupun donatur. DQ juga sangat aktif di media sosial seperti Instagram. Dalam waktu ini kita juga focus pada media sosial tiktok untuk menyebarkan informasi.”*⁶⁵

Selanjutnya ditambahkan oleh tim ppz menambahkan :

*“ kemudian divisi Fundraising Online disini tugasnya juga sama melakukan sosialisasi melalui perangkat atau handphone . kegiatan ini bisa disebut kegiatan sosialisasi secara tidak langsung karena tidak saling bertemu atau tatap muka. Tim ini di dq juga menjadi yang mempunyai tanggung jawab yang besar karena mereka ini mengelolah media dan mengemas informasi sebaik mungkin agar mudah dipahami oleh masyarakat”.*⁶⁶

Dalam pernyataan tersebut, bahwa kegiatan komunikasi yang dilakukan Dompet Al – Qur’an Indonesia menyimpulkan bahwa peran phoneselling

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ulum , Tim PPZ Dompet Al – Qur’an Indonesia , 28 Februari 2023

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Ulum , Tim PPZ Dompet Al – Qur’an Indonesia , 28 Februari 2023

sangat mempengaruhi masyarakat. Karena yang dimana masyarakat sehari – hari menggunakan alat komunikasi berupa handphone untuk kegiatan sehari – hari. Hal ini secara tidak langsung dapat mempermudah masyarakat dalam memahami konteks isi informasi yang telah dibuat oleh Dompot AI – Qur’an Indonesia. Komunikasi secara tidak langsung atau media dapat mempermudah Dompot AI – Qur’an Indonesia lebih menjangkau masyarakat luas.

5. Adanya pembaruan program dari keinginan donatur dan diinformasikan kepada pemilik kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan tentunya direncanakan terlebih dahulu dengan baik. Namun tidak terlepas dari itu, sebaik- baiknya rencana pasti memiliki kesalahan. Pada akhir kegiatan, Dompot AI – Qur’an Indonesia selalu melakukan tahapan evaluasi guna untuk memperbaiki ide atau inovasi yang baru guna untuk keberlanjutan perencanaan pelaksanaan program kedepannya kepada masyarakat khususnya diwilayah sidoarjo.

“setiap bulan mba, DQ selalu melakukan evaluasi program. Yang dimana kita selalu menanyakan kepada donatur terkait ide atau masukan dari segi pelayanan DQ untuk perbaikan kedepannya.”⁶⁷

Setelah melakukan evaluasi tentunya dompot AI – qur’an Indonesia juga melakukan resolusi baru guna menambahkan minat masyarakat agar ikut serta berdonasi atau berzakat melalui Dompot AI – Qur’an Indonesia.

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot AI – Qur’an Indonesia, 24 Januari 2023

“Untuk program Ambulan Gratis ini adalah salah satu permintaan donatur sejauh ini untuk kendala mungkin belum terlihat jelas karena ini program baru . karena program ini juga memiliki banyak manfaat salah satunya menjadi transport untuk orang sakit dan lain sebagainya yang memang di butuhkan. Untuk harapannya sendiri mungkin salah satunya agar anggaran cepat terkumpul”.⁶⁸

Kepercayaan masyarakat terhadap Dompot Al – Qur’an Indonesia yang semakin besar dapat menyebabkan masyarakat atau public khususnya di wilayah Sidoarjo untuk menyalurkan donasi kepada Dompot Al- Qur’an Indonesia. Program yang telah dilaksanakan oleh DQ dipenglihatn masyarakat sangat baik. Tidak hanya dalam program yang dilaksanakan, tentunya dari pelayanan yang diberikan DQ juga mampu mendapatkan apresiasi yang baik bagi masyarakat di wilayah Sidoarjo. Harapan masyarakat yang besar adalah salah satunya agar DQ terus semangat dalam menyebarkan informasi mengenai ZIS dan saling mengingatkan umat muslim agar tetap memberikan kebaikan dan membantu masyarakat yang memerlukan bantuan.

6. Adanya pelaporan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada para donatur

Dalam mencapai pencapaian kegiatan yang optimal, penting bagi Dompot Al-Qur'an Indonesia untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat, baik dalam bentuk saran, ide dan inovasi. Setelah dilakukan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan M. Agung Fitrianto, Manajer PDG dan Keuangan Dompot Al – Qur’an Indonesia, 24 Januari 2023

kegiatan sosialisasi ZIS kepada masyarakat, Dompot Al – Qur'an Indonesia akan mendapatkan respons dari masyarakat yang telah mengetahui program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Dalam hasil wawancara ditemukan poin yang menjadi dasar untuk menyusun umpan balik, meliputi manfaat, kendala, dan harapan yang diungkapkan oleh masyarakat atau yang biasa disebut sebagai donatur.

Dompot Al-Qur'an Indonesia memberikan kemudahan bagi donatur dalam berzakat, berinfaq maupun bershodaqah . Ketika berdonasi melalui Dompot Al-Qur'an Indonesia, terdapat beberapa cara pembayaran yang dapat dilakukan, seperti transfer melalui rekening yang tersedia atau pengambilan langsung oleh anggota Dompot Al-Qur'an Indonesia untuk lokasi yang dapat dijangkau. Cara-cara ini memudahkan donatur untuk membayar zakat, infaq dan shodaqah tanpa harus mendatangi lembaga tersebut.

Selain itu, setiap orang yang berzakat melalui Dompot Al-Qur'an Indonesia akan melalui proses serah terima zakat yang dilanjutkan dengan doa oleh tim Dompot Al-Qur'an Indonesia yang mengambil atau melalui telepon. Setelah pembayaran dilakukan, muzaki merasa puas karena menerima laporan langsung dari Dompot Al-Qur'an Indonesia melalui pesan WhatsApp (WA) dan SMS yang menyatakan bahwa dana yang diserahkan telah tercatat dan disalurkan sesuai program yang dijalankan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia. Dengan demikian, muzaki juga mengetahui perkembangan program yang dilakukan oleh Dompot Al-Qur'an Indonesia.

Hal yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan pernyataan informan pertama yaitu bu Indah

“Manfaat saat saya berdonasi melalui dq salah satunya saya merasakan ketenangan hati . Pertama kita pasti mendapatkan manfaat sosial salah satu nya bisa membantu mereka yang membutuhkan. Kemudian di dq ini saat kita bedonasi sangat praktis ya karna melalui web yang sudah canggih. Serta pelaporan yang di berikan dq sangat transparan dan dapat di lihat melui instagram ataupun broadcast dq setiap bulan nya.”⁶⁹

Penyataan terkait umpan balik manfaat berdonatur di Dompot Al – Qur’an Indonesia juga di sampaikan oleh informan kedua.

“Ketika berzakat maupun berdonasi di dq tentunya memiliki banyak manfaat salah satunya keberkahan karena kita di berikan peluang untuk membantu orang yang membutuhkan. Dan yang saya senang dari dq itu adalah dq sangat mendukung pendidikan yang berbasis al qur an untuk melahirkan generasi qur an yang baik dan berguna dalam pelayananpun juga sanagt nyaman yak arena mereka menawarkan sesuai dengan keahlian kita gtu, kadang juga setelah berdonasi kita diberikan serah terima yang jelas sebagai bentuk tranparasinya.”⁷⁰

Hal ini membuktikan pada perencanaan komunikasi pada Dompot Al – Qur’an Indonesia juga memperhatikan komponen public yaitu donatur.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bu Indah, Donatur Dompot Al – Qur’an Indonesia , 3 Maret 2023

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bu Tama, Donatur Dompot Al – Qur’an Indonesia, 10 Maret 2023

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

1. Perspektif Teori

Berdasarkan fakta-fakta dan temuan yang diperoleh peneliti melalui penelitian langsung mengenai perencanaan komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo, peneliti telah memastikan hasil temuan dengan teori yang akan digunakan dalam menjalankan perencanaan komunikasi Dompot Al-Qur'an Indonesia. Peneliti menggunakan teori interaksi simbolik, dengan fokus pada konsep yang diperkenalkan oleh Herbert Blumer, bahwa makna terbentuk sebagai produk sosial melalui interaksi antarindividu.

Menurut Blumer, ada tiga tema yang mendukung asumsi dasar interaksi simbolik. Pertama, manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan kepada orang lain. Kedua, makna muncul dalam interaksi antara manusia. Ketiga, makna tersebut dapat dimodifikasi melalui interpretasi.

1) Adanya analisis dan riset pasar donatur

Dalam teori interaksi simbolik, asumsi yang pertama adalah bahwa manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan oleh orang lain. Penjelasan pada asumsi pertama adalah makna yang kita berikan pada symbol merupakan produk dari interaksi sosial yang menggambarkan kesepakatan kita untuk menerapkan makna tertentu pada simbo tertentu.

Dalam asumsi yang pertama, dalam perencanaan komunikasi yang dilakukan dompet Al – Qur'an Indonesia adalah tahapan analisis dan riset. Tahapan analisis dan riset dompet Al –

Qur'an Indonesia adalah dengan melakukan kegiatan wawancara guna untuk analisis kebutuhan pasar , kegiatan ini bertujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh donatur terhadap sumbangan atau zakat, infaq dan shodaqah mereka.

Hal ini dibuktikan Ketika staf atau tim Dompot Al – Qur'an Indonesia dan donatur, tim Dompot Al – Qur'an Indonesia berusaha memahami bagaimana donatur memberikan makna pada sumbangan mereka. Staf DQ mengamati dari segi Tindakan, dan mendengar percakapan dan menganalisis respon yang diberikan kepada donatur. Dalam proses ini , staf DQ berusaha untuk memahami bagaimana donatur mengartikan sumbangannya, mengapa mereka memilih untuk memberikan sumbangannya kepada Dompot Al – Qur'an Indonesia, dan bagaimana sumbangan tersebut memperoleh makna bagi donatur.

Asumsi bahwa manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan oleh orang lain, juga berlaku dalam konteks interaksi donatur dengan lingkungan sosial mereka. Donatur dapat memperoleh makna dan interpretasi terkait sumbangannya melalui interaksi dengan keluarga maupun masyarakat di sekitarnya. Makna tersebut dapat dipengaruhi oleh norma, keyakinan agama atau pengalaman sebelumnya.

Dengan menganalisis makna yang diberikan oleh donatur terhadap sumbangannya, maka dompot Al – Qur'an Indonesia dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif donatur. Dalam melakukan

kegiatan ini dapat membantu mereka membangun hubungan lebih erat dengan donatur, mengkomunikasikan pesan dengan lebih efektif, dan menghormati interpretasi individu donatur terhadap sumbangan mereka .

Dompot Al – Qur'an Indonesia akan fokus pada pemahaman tentang bagaimana donatur memberikan makna pada sumbangan mereka dan bagaimana makna tersebut dipengaruhi oleh interpretasi orang lain dalam lingkungan mereka. Dengan demikian kegiatan ini sesuai dengan asumsi pertama yaitu makna yang diberikan oleh orang lain, dalam analisis pasar Dompot Al – Qur'an Indonesia disiodarjo.

Dengan memahami teori interaksi simbolik, DQ dapat membangun komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak yang terlibat. Mereka dapat membentuk dan mengelola makna yang positif, sehingga mampu memotivasi, melibatkan, dan menciptakan kolaborasi yang kuat dalam upaya mencapai tujuan sosial dan kemanusiaan Dompot Al – Qur'an Indonesia ..

- 2) Adanya perumusan dan kebijakan sesuai dengan visi dan misi yang dijalankan DQ guna untuk berjalanya Lembaga.

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan diatas, maka dalam perencanaan komunikasi Dompot Al – Qur'an Indonesia pada tahapan perumusan kebijakan memiliki keterkaitan dalam teori interaksi simbolik asumsi yang pertama yakni, manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan kepada orang lain.

Dalam teori interaksi simbolik asumsi pertama, penjelasan tersebut mengungkapkan sebagaimana dalam tahapan perencanaan tersebut staf DQ atau karyawan DQ memberikan makna kepada visi misi sebagai dorongan dalam menjalankan perumusan kebijakan program sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Dalam proses diskusi dalam merumuskan kebijakan atau sasaran yang tepat terkait program yang dijalankan, maka dalam hal ini dapat menimbulkan interaksi antar staf DQ – Qur'an Indonesia dan membantu dalam perencanaan komunikasi yang lebih efektif. Dengan menjalin interaksi yang memunculkan makna dari tujuan Lembaga DQ – Qur'an Indonesia.

Dengan demikian hal ini selaras dengan teori interaksi simbolik asumsi yang pertama. Makna yang diberikan oleh staf DQ pada suatu diskusi menggambarkan kesepakatan dalam melakukan perencanaan komunikasi sesuai dengan visi misi DQ – Qur'an Indonesia.

3) Adanya perencanaan dan diskusi grup guna untuk program zis

Pada tahapan perencanaan program pelaksanaan, peneliti menemukan temuan dengan adanya perencanaan dan diskusi grup untuk program zis. Dalam teori interaksi simbolik asumsi kedua, makna muncul dalam interaksi antar manusia disini didefinisikan sebagai proses interaksi dalam rangka membentuk arti bagi individu.

Temuan tersebut memiliki keterkaitan dengan teori interaksi simbolik asumsi kedua, dengan adanya pesan yang disampaikan melalui diskusi grup, maka muncul nya interaksi yang dimana setiap individu setiap tim memaknai hal tersebut berbeda. Hal ini disebabkan karena kemampuan komunikator dan komunikan yang berbeda.

Namun dalam hal ini karyawan Dompot Al – Qur'an Indonesia mampu melalui tahapan tersebut dan memaknai interpretasi tugas yang sama dalam perencanaan progam zis sesuai dengan keinginan donatur dan di sepakati oleh pemilik kebijakan.

- 4) Adanya saluran dan media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi produk yang diinformasikan kepada donatur

Dalam Dompot Al-Qur'an Indonesia (DQ), teori interaksi simbolik dapat diamati teori interaksi simbolik asumsi kedua melalui interaksi manusia dan munculnya makna yang terkait. Para anggota tim DQ berinteraksi satu sama lain, serta berinteraksi dengan masyarakat dan donatur. Melalui interaksi ini, makna-makna tertentu dikonstruksi dan diberikan pada situasi, tindakan, dan simbol yang terkait dengan DQ.

Hal ini dibuktikan , dalam interaksi antara anggota tim DQ, mereka memberikan makna pada peran dan tugas mereka dalam lembaga. Mereka memaknai pekerjaan mereka sebagai misi kemanusiaan, tugas yang mulia, dan peluang untuk beribadah. Makna ini mempengaruhi persepsi mereka terhadap pekerjaan mereka dan memotivasi

mereka untuk bekerja dengan dedikasi dan komitmen tinggi.

Di sisi lain, dalam interaksi dengan masyarakat dan donatur, DQ juga menerima makna yang diberikan oleh mereka. Masyarakat dan donatur memberikan makna pada DQ sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menyalurkan dana zakat dan membantu mereka yang membutuhkan. Makna ini mencerminkan kepercayaan, harapan, dan dukungan yang diberikan pada DQ.

Dengan adanya interaksi manusia dan konstruksi makna dalam DQ, teori interaksi simbolik menjelaskan bagaimana interpretasi dan pemaknaan bersama membentuk persepsi, motivasi, komitmen, dan hubungan antara semua pihak terlibat.

- 5) Adanya pembaruan program dari keinginan donatur dan diinformasikan kepada pemilik kebijakan

Dalam konteks modifikasi dalam Dompot Al-Qur'an Indonesia, teori interaksi simbolik dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana makna dapat dimodifikasi melalui interpretasi. Teori interaksi simbolik menekankan bahwa makna diberikan pada simbol-simbol melalui interaksi sosial.

Hal ini dibuktikan, Dompot Al-Qur'an Indonesia dapat dianggap sebagai simbol yang memiliki makna religius dan sosial. Ketika seseorang memodifikasi dompet al qur an Indonesia tersebut, mereka melakukan interpretasi terhadap simbol tersebut. Interpretasi ini dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, norma sosial, dan konteks budaya.

Dalam interaksi dengan donatur, makna yang diberikan oleh mereka terhadap sumbangan dan program Dompot Al Qur'an Indonesia tidak bersifat statis atau tetap. Makna tersebut dapat dimodifikasi melalui proses interpretasi yang dilakukan oleh donatur berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka.

Interpretasi donatur terhadap sumbangan dan program organisasi dapat memberikan pengaruh dalam tahapan perbaikan dan inovasi yang dilakukan oleh Dompot Al Qur'an Indonesia. Dengan memahami interpretasi donatur, organisasi dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, memperkuat pesan dan komunikasi mereka, serta mengembangkan inovasi baru yang lebih sesuai dengan harapan dan kebutuhan donatur.

Melalui komunikasi yang baik antara Dompot Al Qur'an Indonesia dan donatur, makna yang diberikan oleh donatur dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam proses evaluasi dan perbaikan, organisasi dapat menjelaskan tujuan, manfaat, dan perubahan yang akan dilakukan kepada donatur, sehingga donatur dapat menginterpretasikan makna baru yang muncul dari perbaikan tersebut.

2. Perspektif Islam

Perencanaan merupakan suatu tahapan dan penentuan secara baik mengenai hal yang akan dikerjakan kedepannya dalam mencapai tujuan Bersama atau yang telah ditentukan. Dalam perencanaan yang pertama kali harus diperhatikan adalah menentukan apa yang dilakukan dan siapa yang

melakukan. Perencanaan yang dimaksud disini adalah dengan merencanakan kegiatan dan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Analisis konsep perencanaan komunikasi Lembaga amil zakat dompet Al – Qur'an Indonesia berbasis al qur-an dan al- hadist, perencanaan komunikasi yang ditawarkan Nabi Muhammad berdasarkan perencanaan secara global. Hal ini yang dimaksud Rasulullah salah satunya persiapan, yang artinya dalam melakukan kegiatan dalam kehidupan termasuk aktifitas kegiatan pelaksanaan program sebaiknya di mulai dengan perisapan.

Adapun konsep perencanaan yang terdapat dalam surat al – hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ إِنِّي
اللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Pada surat al – Hasyr ayat 18 ini konsep perencanaan dilalui tiga tahapan yang pertama, tujuan, tujuan ini di dalam perspektif islam harus di didasari penguatan dimensi ibadah. Maka dari itu dapat mewujudkan nilai kebenaran yang tinggi dan niat merupakan dorongan dalam perumusan tujuan. Yang kedua adalah program, dengan memiliki tujuan yang dicapai harus melalui proses yang benar. Yang ketiga

adalah evaluasi, evaluasi menurut perspektif islam tidak hanya dilakukan dengan cara yang formal, namun kita harus intropeksi secara mandiri terhadap tujuan Bersama. Seperti halnya dalam melaksanakan program harus benar di damping oleh keihklasan.⁷¹

Berdasarkan paparan diatas bahwa perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur dikabupaten sidoarjo sudah benar menurut perspektif islam yang dibuktikan bahwa konsep perencanaan komunikasi yang digunakan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia yang pertama tujuan, tujuan disini telah dibuktikan oleh para karyawan dan staf Dompot Al – Qur'an Indonesia dalam melakukan tugas atau pekerjaan mensosialisasikan program ZIS didasarkan dengan ibadah. Kemudian yang kedua adalah program, hal ini dibuktikan dengan perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur'an Indonesia melalui tahapan dan proses yang benar yang melibatkan internal kelembagaan dan eksternal kelembagaan. Mulai dari analisis, perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan, kegiatan komunikasi dan evaluasi. Yang ketiga adalah evaluasi, hal ini dibuktikan bahwa Dompot Al – Qur'an Indonesia melakukan tahapan evaluasi dengan benar, salah satunya dengan mengadakan evaluasi program setiap bulannya dan selalu menerima saran maupun ide yang akan memunculkan inovasi baru. Selain itu Karyawan Dompot Al – Qur'an Indonesia setiap rapat evaluasi selalu untuk melakukan intropeksi terhadap tanggung jawab pekerjaannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, suatu perencanaan yang direncanakan secara baik akan

⁷¹ Ahmad Mubarak, Jurnal Ilmu Al – Qur'an dan Tafsir, hlm. 165

menghasilkan hasil yang memuaskan, begitu dengan sebaliknya, jika perencanaan yang direncanakan kurang baik maka hasilnya juga tidak akan baik. Hal ini juga sama dengan niat Ketika niat karyawan atau staff dompet Al – Qur’an Indonesia tidak baik maka hasil yang di hasilkan sesuai dengan perbuatan yang tidak baik atau tidak berhasil. Maka dari itu tanpa nya adanya perencanaan atau persiapan yang baik maka tidak akan berhasil dan hanya sia belaka.

Nabi Muhammad Saw juga berabda Ketika perencanan didefinisikan sebagai tahap persiapan untuk melakukan kegiatan sesuatu dalam jangka waktu tertentu, maka dalam hadist disabdakan :

اَعْتَنِمْ خُمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتِكَ
قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتِكَ قَبْلَ
مَوْتِكَ

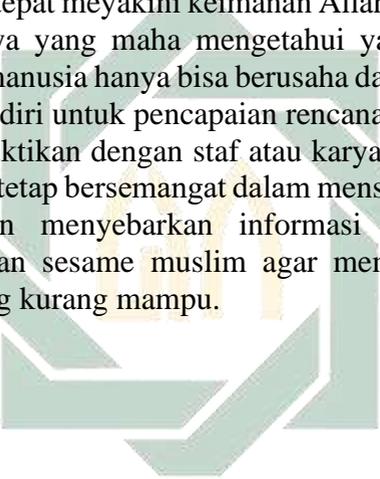
Artinya: “Gunakanlah 5 perkara sebelum datang 5 perkara lainnya, gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu., masa sehatmu sebelum masa sakitmu, masa kayamu sebelum miskinmu, masa lapangmu sebelum datang masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang matimu.” (HR. Baihaqi dari Ibn Abbas).⁷²

Hadist diatas menjelaskan bahwa setiap manusia sebelum melakukan perbuatan harus

⁷² Sholahuddin, N., Asqi, H., Rahmawati, S., & Rizqiyah, N. (2021). FUNGSI PERENCANAAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN DAN HADIST. Leadership:Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, 2(2), hlm.186-206.

memikirkan atau merencanakan terhadap dirinya selama hidupnya, sehingga dapat menikmati dalam kehidupan. Perencanaan komunikasi adalah sebuah tahapan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dalam dunia komunikasi dan Langkah – Langkah yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu program.

Dalam perspektif islam, perencanaan komunikasi yang dilakukan Dompot Al – Qur’an Indonesia tidak meliputi cara berfikir yang strategis, tetapi lebih tepat meyakini keimanan Allah Swt sebagai satu- satunya yang maha mengetahui yang terbaik , sementara manusia hanya bisa berusaha dan berikhtiyar dan bersera diri untuk pencapaian rencana ridho Allah. Hal ini dibuktikan dengan staf atau karyawan Dompot Al –Qur’an tetap bersemangat dalam mensosialisasikan program dan menyebarkan informasi guna untuk mengingatkan sesama muslim agar membantu umat muslim yang kurang mampu.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai perencanaan komunikasi Lembaga amil zakat Dompot Al – Qur'an Indonesia kepada donatur Di Sidoarjo, penulis menyimpulkan bahwa Dapat dilihat perencanaan komunikasi yang dilakukan oleh Dompot Al – Qur'an Indonesia berjalan dengan baik dan terstruktur. Hal ini dibuktikan dengan tahapan yang dilalui dengan mengedepankan proses secara internal kelembagaan dan eksternal public.

Hasil dari penelitian ini adalah Perencanaan komunikasi DQ indonesia berjalan dengan baik karena dukungan yang diberikan oleh sumber daya manusia (SDM) Dompot Al Qur'an Indonesia . Para SDM ini memberikan makna terhadap tugas mereka, yaitu bahwa tugas ini memiliki nilai kemanusiaan dan nilai ibadah. Makna ini memotivasi mereka untuk bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Selain itu, dukungan dari masyarakat dan donatur juga memberikan makna kepada Dompot Al Qur'an sebagai pihak yang membantu orang yang membutuhkan. Makna ini juga mempengaruhi kontribusi Dompot Al Qur'an terhadap program-program yang dijelankannya.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran dan rekomendasi untuk Dompot Al-Qur'an Indonesia dalam perencanaan komunikasi dengan donatur di Kabupaten Sidoarjo:

1. Pertahankan perencanaan komunikasi yang sesuai dengan tahapan dan berdasarkan visi misi Lembaga.
2. Tetap Memberikan apresiasi kepada donatur dan terbuka terhadap kritik serta saran dari mereka untuk pengembangan program.
3. Tetap memberikan pelayanan terbaik kepada donatur di Kabupaten Sidoarjo.
4. Tingkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengelola konten sosialisasi program Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) agar Dompot Al-Qur'an Indonesia selalu mencapai target realisasi setiap tahunnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian mengenai perencanaan komunikasi lembaga amil zakat Dompot Al-Qur'an Indonesia adalah Penelitian ini mungkin hanya membahas mengenai perencanaan komunikasi dari pola internal dan eksternal kelembagaan. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat membahas lebih jauh mengenai perencanaan komunikasi lebih mendalam. Dengan hal ini mohon dimaklumi dan dijadikan bahan perbaikan untuk kedepannya bagi penelitian yang akan datang.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018).
- M.Fuad Nasar. Zakat di Ranah Agama Dan Negara. Jakarta : Rafikatama, 2016
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).
- Prof. Dr.H.Ismail Nawawi, MPA, M.Si. Zakat -Dalam Perspektif Fiqh, Sosial & Ekonomi. Surabaya: penerbit putra media nusantara, 2010.
- Prof.H.Hafied Cangara, M.sc., Ph.D. “Perencanaan & Strategi Komunikasi.” In Perencanaan & Strategi Komunikasi. Edisi Revisi. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rofiq, Ahmad. (2012). Fiqh Kontekstual : Dari Normatif Ke Pemaknaan Sosial. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan 14. (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Ri, Agama, Kementrian. 2016. Undang-Undangrepublik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Dan Peraturan Pemerintah

- Sutaryo, Dasar-Dasar Sosialisasi, .Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Revisi
Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010
- Amri Syarif Hidayat, Perencanaan Komunikasi Hakekat dan
Implementasinya, Solo: Pustaka Iltizam, 2015
- Narwoko & Bagong, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan
Jakarta: Kencana,2007
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Psikologi Remaja;
Perkembangan Peserta Didik,. PT Bumi Aksara: Jakarta,
2012
- UU No.23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Pasal 17
- Fahrur Mu'is. Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang
Zakat Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011
- Kementrian Agama RI, Fiqih Zakat Jakarta: Grafindo Persada,
2011
- Yusuf al-Qardhawi, Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan
Jakarta: Gema Insani, 2009
- Wawan Shofwan Shalehuddin, Risalah Zakat, Infaq, dan
Shadaqah Bandung: Tafakur, 2011

- Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf Jakarta:
PT. Grafindo Persada, 2007
- Amiruddin Inoed, Anatomi Fiqih Zakat Yogyakarta: Celeban
Timur, 2005
- Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, Pedoman Zakat
Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 1999
- Fahrur Mu'is. Panduan Mudah Lengkap dan Praktis Tentang
Zakat Jakarta:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri,2011
- Nurdin, A. Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh
Fenomena Praktis.Jakarta : Prenada Media, 2020
- Rosady Ruslan, Metode Penelitian Pubic Relation dan
Komunikasi, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta:
Kencana Prenada Media Group, 2005
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan
Praktik, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Annisa Citra Triyandra. 2017. perencanaan komunikasi dinas
komunikasi, informatika, statistik dan persandian kota
pekanbaru dalam mensosialisasikan program smart city.
jom visip. vol (4)

Asep Sudarman. 2018. strategi komunikasi meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat maal. *comunicatus : jurnal ilmu komunikasi*. vol (2) : hal 36-60

Basar Dikuraisyin, 2021 “ Balance Scorecard Analysis of Amil Competence as a Model Rule for the Development of Zakat Institutions Resources (Study at LAZ Rumah Zakat Surabaya, East Java)” *jurnal Febi*. Vol 11

Muhammad Arif Thamrin. 2020. strategi komunikasi laznas Izi kantaor perwakilan riau dalam rangka sosialisasi zakat. *jurnal komunikasi universitas garut : hasil pemikiran dan penelitian*. vol (6)

Mutiara Dewi Dkk, 2016. “ Perencanaan Komunikasi pemerintahan kota Palembang dalam kampanye progam Palembang EMAS (Elok, Madani, Aman dan Sejahterah)” *jurnal komunikasi* .vol 10

Nugroho, Puspo. 2018. tripusat pendidikan basis sosialisasi dan pembentukan karakter siswa. *joernal of sosial science teaching*. vol 2

Syarif Fadhila, Skripsi : Strategi Komunikasi Progam Pembibitan Penghafal Al – Qur’an Darul Qur’an dalam

Mensosialisasikan progam Sedekah Produktif Jakarta
:UIN syarifHidayatullah ,2011

Profil Dompeta Al – Qur’an ,pada <https://dompetaquran.or.id/>
diakses 10 Oktober 2022.

Arti kta “ Donatur “ dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) . Pada <https://kbbi.web.id/donatur>.Diakses 10
Oktober 2022

Sudarsono, Pengantar Sosialisasi,dalam
Wikipedia indonesia.Pada [http://id.wikipedia.org
wiki/sosialisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/sosialisasi) di akses 25 Desember 2022.

Al – Qur’an Surat al – Hasyr : 18. Diakses melalui
<https://tafsirweb.com/10816-surat-al-hasyr-ayat-18.html>
. pada tanggal 10 Desember 2022.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A